

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP TERPILIHNYA JOE
BIDEN MENJADI PRESIDEN AMERIKA SERIKAT (AS)
(Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia)**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

HARTATIK

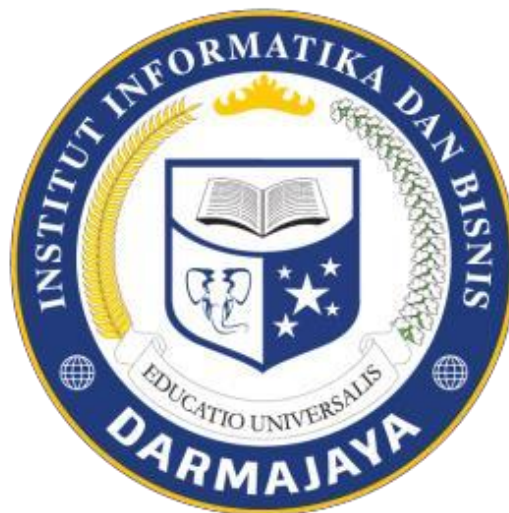
1712110050

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2020**

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP TERPILIHNYA JOE
BIDEN MENJADI PRESIDEN AMERIKA SERIKAT (AS)
(Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI
Pada Program Studi Manajemen
IIB Darmajaya Bandar Lampung



Disusun Oleh:

**HARTATIK
1712110050**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2020**



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Karya ini adalah milik saya dan pertanggungjawaban sepenuhnya berada di pundak saya.

Bandar Lampung, 05 Maret 2021



Hartatik

1712110050

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **REAKSI PASAR MODAL TERHADAP TERPILIHNYA JOE BIDEN MENJADI PRESIDEN AMERIKA SERIKAT (AS)**

Nama Mahasiswa : **HARTATIK**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1712110050**

Jurusan : **MANAJEMEN**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam sidang tugas penutup study guna memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI** pada jurusan **MANAJEMEN IIB DARMAJAYA**.

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing,


Winda Rika lestari, S.E., M.M.

NIK. 00060198

Ketua Jurusan,


Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., MM.

NIK. 11310809

HALAMAN PENGESAHAN

Pada tanggal ruang telah diselenggarakannya sidang SKRIPSI dengan judul: **REAKSI PASAR MODAL TERHADAP TERPILIHNYA JOE BIDEN MENJADI PRESIDEN AMERIKA SERIKAT (AS)**. Untuk memenuhi sebagian syarat persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, bagi mahasiswa.

Nama Mahasiswa : **HARTATIK**
Nomor Pokok Mahasiswa : **1712110050**
Jurusan : **MANAJEMEN**

Dan telah dinyatakan Lulus oleh Dewan Penguji yang terdiri dari :

| <u>Nama</u> | <u>Status</u> | <u>Tanda tangan</u> |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Khaidarmansyah | Penguji I |  |
| 2. Rico Elhando Badri, SE.I, M.E | Penguji II |  |

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis IIB Darmajaya

Dr. Faurani Senti Singagerda, SE., M.S.c
NIK : 30040419

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di WAY ISEM pada tanggal 28 November 1999. Penulis adalah anak terakhir dari pasangan Bapak Marjukin dan Ibu Suci Ati. Adapun pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis antara lain yaitu :

1. SD Negeri Way Isem, Lampung utara
2. SMP Negeri 01 Sungkai Barat, Lampung Utara
3. MA Negeri 01 Lampung Utara

Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan S1 Ekonomi Manajemen di Kampus IIB Darmajaya Bandar Lampung sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Ekonomi Manajemen IIB Darmajay Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 05 Maret 2021

Hartatik

1712110050

PERSEMBAHASAN

Dengan mengucap rasa syukur kehadiran Allah SWT., yang maha pengasih lagi maha penyayang. Skripsi ini Saya tulis dengan cinta untuk setiap hati terbaik yang saya punya. Yang selalu tulus dan ikhlas memberi tiada henti tanpa ada kata “tetapi”, Saya bingkiskan dengan rangkaian terimakasih tiada terkira Untuk setiap semangat tanpa kata tamat, Untuk setiap lingkaran do’a tiada putusnya, dan terimakasih untuk setiap untaian cinta penggebu asa;

1. Yang pertama karya ini saya persembahkan untuk kedua Orang Tua saya yaitu Bapak Marjukin dan Ibu Suci Ati yang tak pernah lelah selalu mendukung, mendo’akan, dan selalu menanti keberhasilan saya. Semoga Allah SWT., selalu memberi rahmat, kesehatan jasmani dan rohani serta kebahagiaan dunia dan akhirat untuk kalian.
2. Yang kedua untuk Mbak tercinta Haryati, kedua Mamas yang saya sayangi Agus Santoso dan Joko Wahono, tak lupa kedua kakak ipar saya Mbak Mud dan Kang Marno serta ketiga Ponakan saya Danu, Afif dan Aqil yang juga selalu mendukung, menjadi penyemangat, memotivasi, mendo’akan, dan selalu menanti keberhasilanku. Semoga Allah SWT., selalu memberi rahmat, kesehatan jasmani dan rohani serta kebahagiaan dunia dan akhirat untuk kalian.

MOTTO

*Pengetahuan Akan Lebih Baik Dari Pada Kekayaan,
Pengetahuan Akan Melindungimu, Sedangkan Kekayaan
Harus Kamu Lindungi*

(Utsman bin Affan)

*Jangan Pergi Mengikuti Kemana Jalan Akan Berujung.
Buat Jalan Mu Sendiri Dan Tinggalkanlah Jejak.*

(Ralphm Waldo Emerson)

*Wanita Yang Kuat Percaya Bahwa Dia Cukup Kuat Untuk
Menghadapi Perjalanannya Dan Wanita Yang Beriman
Percaya Bahwa Dalam Perjalanan Dia Akan Menjadi Kuat.*

(Millie Leung)

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Reaksi Pasar Modal Terhadap Terpilihnya Joe Biden Menjadi Presiden Amerika Serikat (AS)**”.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen di perguruan tinggi IIB Darmajaya Bandar Lampung.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini dari bantuan berbagai pihak. Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Firmansyah Yuni Alfian, MBA., M.Sc., selaku Rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung
2. Bapak Dr. R.Z Abdul Aziz, S.T.,M.T selaku Wakil Rektor I Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung
3. Bapak Ronny Nazar, S.E.,M.M selaku Wakil Rektor II Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung
4. Bapak Muprihan Thaib, S.SOS.,M.M selaku Wakil Rektor III Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung
5. Ibu Dr. Faurani I Santi Singagerda, S.E.,M.Sc, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung
6. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom.,M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung
7. Bapak Rico Elhando Badri, S.E.I.,M.M selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah menemani saya selama menimba ilmu di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung

8. Ibu Winda Rika Lestari, S.E., M.M selaku dosen Pembimbing Skripsi saya yang selalu sabar dan ikhlas dalam membimbing dan mengarahkan saya sehingga laporan ini dapat saya selesaikan.
9. Dosen-dosen Perguruan Tinggi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung yang telah memberikan saya ilmu-ilmu yang berharga. Semoga ilmu yang saya dapatkan ini bisa menjadi ilmu yang bermanfaat nantinya.
10. Bapak Marjukin dan Ibu Suci Ati selaku orang tua, Mbak tercinta Haryati, kedua Mamas yang saya sayangi Agus Santoso dan Joko Wahono, tak lupa kedua kakak ipar saya Mbak Mud dan Kang Marno serta ketiga Ponakan saya Danu, Afif dan Aqil yang selalu memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis selama menjalankan kegiatan perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
11. Sahabat-sahabat luar biasa khususnya Ragita Dwi Lestari, Linda Indriani, Nida Amrilla, Indriyani, Cindy Adelia dan Rika Rizki yang menjadi penyemangat dan teman berbagi senang serta penat.
12. Rekan-rekan angkatan 2017 dan semua teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas segala bantuan dan dorongannya baik moril maupun materil selama ini.
13. Almamater tercinta Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa penulis harapkan kepada semua pembaca demi kesempurnaan dimasa mendatang. Sehingga bermanfaat untuk kita semua.

Bandar Lampung, Maret 2021
Penulis,

Hartatik
1712110050

ABSTRAK

REAKSI PASAR MODAL TERHADAP TERPILIHNYA JOE BIDEN MENJADI PRESIDEN AMERIKA SERIKAT (AS)

Oleh:

HARTATIK

Hartatik1128@gmail.com

Pasar modal merupakan suatu lembaga pendanaan bagi perusahaan maupun pemerintah sebagai sarana investasi untuk memperkuat posisi keuangan. Semakin besar peran pasar modal, maka akan semakin sensitif pula reaksi pasar terhadap suatu peristiwa. Pada November 2020 Joe Biden terpilih menjadi presiden Amerika Serikat. Penelitian ini merupakan penelitian empiris yang bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* dengan adanya peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat pada Indeks LQ45. 07 November 2020 dipilih sebagai tanggal kejadian (*event date*) dan jendela pengamatan (*event windows*) selama 14 hari, terdiri dari 7 hari sebelum *event date* dan 7 hari sesudah *event date*. Jenis penelitian komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 45 perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45. Penelitian ini menggunakan metode *event study* dan alat analisis statistik *paired sample t-test* dengan uji hipotesis menggunakan *wilcoxon signed rank test*. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Abnormal return* memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat dan *trading volume activity* juga memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat

Kata Kunci: *Event Study*, *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*

ABSTRACT

CAPITAL MARKET REACTION TO THE ELECTION OF JOE BIDEN TO BE PRESIDENT OF THE UNITED STATES OF AMERICA

By:

HARTATIK

Hartatik1128@gmail.com

The capital market is a funding institution for companies and the government as an investment to strengthen the financial. It can be bigger the role of the capital market so that the more sensitive the market reaction. In November 2020, Joe Biden was elected president of The United States of America. The purpose of this study was to analyze the differences in abnormal returns and trading volume activity with the election of Joe Biden as President of the United States America on the LQ45 Index. 07 November 2020 was chosen as the event date and the event windows for 14 days, consisting of 7 days before the event date and 7 days after the event date. This type of comparative research used a quantitative approach. The sample in this study consisted of 45 companies from the LQ-45 Index members. This study used the event study method and statistical analysis tools paired sample t-test with hypothesis testing using the Wilcoxon signed-rank test. The result of this study showed that abnormal returns had a significant difference before and after the election of Joe Biden as President of The United States of America. Furthermore, trading volume activity also had a significant difference before and after the election of Joe Biden as President of The United States of America.

Keywords: Event Study, Abnormal Return, Trading Volume Activity

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| PRAKATA..... | viii |
| ABSTRAK | xi |
| ABSTRACT | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Ruang Lingkup Penelitian..... | 7 |
| 1.3.1 Ruang Lingkup Subjek..... | 7 |
| 1.3.2 Ruang Lingkup Objek | 7 |
| 1.3.3 Ruang Lingkup Waktu | 7 |
| 1.3.4 Ruang Lingkup Tempat..... | 7 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.6 Sistematika Penulisan..... | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| 2.1 Teori <i>Efficient Market Hypothesis</i> (EMH)..... | 11 |
| 2.2 Pasar Modal | 12 |

| | | |
|--------|---|----|
| 2.2.1 | Pengertian Pasar Modal..... | 12 |
| 2.2.2 | Peran Pasar Modal..... | 12 |
| 2.2.3 | Mekanisme Pasar Modal | 13 |
| 2.3 | Reaksi Pasar..... | 14 |
| 2.4 | Efisiensi Pasar | 14 |
| 2.4.1 | Pengertian Efisiensi Pasar | 14 |
| 2.4.2 | Bentuk Efisiensi Pasar..... | 15 |
| 2.4.3 | Pengujian Efisiensi Pasar | 16 |
| 2.5 | Saham | 17 |
| 2.5.1 | Pengertian Saham..... | 17 |
| 2.5.2 | Harga Saham | 17 |
| 2.6 | Indeks LQ-45 | 18 |
| 2.7 | <i>Event Study</i> | 18 |
| 2.7.1 | Pengertian <i>Event Study</i> | 18 |
| 2.7.2 | Prosedur <i>Event Study</i> | 19 |
| 2.7.3 | Metode <i>Event Study</i> | 19 |
| 2.8 | <i>Abnormal Return</i> | 20 |
| 2.9 | <i>Trading Volume Activity</i> | 20 |
| 2.10 | Penelitian Terdahulu..... | 21 |
| 2.11 | Kerangka Penelitian..... | 24 |
| 2.12 | Hipotesis | 26 |
| 2.12.1 | Perbedaan <i>Abnormal Return</i> Sebelum Dan Sesudah Peristiwa | 26 |
| 2.12.2 | Perbedaan <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum Dan Sesudah Peristiwa | 27 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | | |
|-------|-------------------------------|----|
| 3.1 | Jenis Data..... | 29 |
| 3.2 | Sumber Data | 29 |
| 3.3 | Metode Pengumpulan Data | 30 |
| 3.4 | Populasi dan Sampel..... | 30 |
| 3.4.1 | Populasi | 30 |

| | |
|---|----|
| 3.4.2 Sampel..... | 30 |
| 3.5 Teknik Analisis Data..... | 31 |
| 3.6 <i>Abnormal Return</i> | 32 |
| 3.7 <i>Trading Volume Activity</i> | 35 |
| 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data | 36 |
| 3.8.1 Statistik Deskriptif | 36 |
| 3.8.2 Uji Normalitas | 36 |
| 3.9 Pengujian Hipotesis..... | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Gambaran Umum Indeks LQ-45 | 39 |
| 4.2 Deskriptif Data..... | 41 |
| 4.2.1 <i>Abnormal Return</i> | 41 |
| 4.2.2 <i>Trading Volum Activity</i> | 49 |
| 4.3 Hasil Uji Persyaratan Data | 57 |
| 4.3.1 Hasil Statistik Deskriptif..... | 57 |
| 4.3.2 Hasil Uji Normalitas | 59 |
| 4.4 Uji Hipotesis | 60 |
| 4.5 Pembahasan | 62 |
| 4.5.1 <i>Abnormal Return</i> Sebelum dan Sesudah Peristiwa..... | 62 |
| 4.5.2 <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Sesudah Peristiwa | 63 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Kesimpulan | 65 |
| 5.2 Saran | 66 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 21 |
| Tabel 3.1 Jumlah Sampel Pengamatan | 31 |
| Tabel 4.1 Perusahaan Indeks LQ-45 | 40 |
| Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i> | 42 |
| Tabel 4.3 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i> | 42 |
| Tabel 4.4 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i> | 43 |
| Tabel 4.5 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i> | 44 |
| Tabel 4.6 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i> | 45 |
| Tabel 4.7 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i> | 46 |
| Tabel 4.8 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i> | 47 |
| Tabel 4.9 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i> | 47 |
| Tabel 4.10 Hasil Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i> | 49 |
| Tabel 4.11 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i> | 50 |
| Tabel 4.12 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i> | 51 |
| Tabel 4.13 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i> | 52 |
| Tabel 4.14 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i> | 53 |
| Tabel 4.15 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i> | 54 |
| Tabel 4.16 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i> | 55 |
| Tabel 4.17 Lanjutan Hasil Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i> | 56 |
| Tabel 4.18 Statistik Deskriptif <i>Abnormal Return</i> | 58 |
| Tabel 4.19 Statistik Deskriptif <i>Trading Volume Activity</i> | 58 |
| Tabel 4.20 Uji Normalitas <i>Trading Volume Activity</i> | 59 |
| Tabel 4.21 Uji Normalitas <i>Abnormal Return</i> | 60 |
| Tabel 4.22 Uji Test Statistik <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> <i>Abnormal Return</i> | 61 |
| Tabel 4.23 Uji Test Statistik <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> <i>Trading Volume Activity</i> | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Pergerakan IHSG dan LQ45 | 4 |
| Gambar 2.1 Pradigma Penelitian..... | 25 |
| Gambar 3.1 Periode Jendela Penelitian..... | 32 |
| Gambar 4.1 Grafik Hasil Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> | 49 |
| Gambar 4.2 Grafik Hasil Rata-Rata <i>Trading Volume Activity</i> | 57 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah salah satu jenis pasar keuangan. Investor bertemu dengan pihak yang membutuhkan modal untuk bekerja sama. Seiring meningkatnya tren liberalisasi pasar modal dunia dan semakin terintegrasinya prekonomian dunia keberadaan pasar modal memiliki peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara, sehingga industri atau perusahaan yang menggunakan institusi atau lembaga pasar modal sebagai sarana investasi dan memperkuat posisi keuangan. Pasar modal telah menjadi pasar yang menyediakan fasilitas alternatif bagi unit bisnis dan pemerintah untuk memperoleh sumber pembiayaan dalam jangka panjang. (Mahyus Ekananda, 2018:17). Pasar modal merupakan salah satu instrumen ekonomi yang tidak lepas dari faktor ekonomi seperti stock split, inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang, dan lainnya maupun non ekonomi seperti faktor kesehatan, keagamaan, bencana alam, politik, dan lain sebagainya.

Faktor yang mendasari pergerakan harga saham di dalam pasar modal yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini merupakan pengaruh yang langsung muncul dari dalam perusahaan. Sedangkan untuk faktor eksternal ini merupakan pengaruh yang muncul dari luar perusahaan. Faktor eksternal seperti peristiwa politik merupakan salah satu peristiwa yang berpengaruh terhadap operasi di pasar modal suatu negara secara luas. Sehingga dari peristiwa politik mampu memberikan reaksi bagi investor dalam menanamkan modalnya di pasar modal (Kusdarmawan, *et. al.*, 2018). Peristiwa politik ini tentunya menimbulkan dampak positif maupun dampak negatif bagi kestabilan iklim investasi, sehingga peristiwa politik ini mampu mempengaruhi kepercayaan investor dalam berinvestasi di pasar modal.

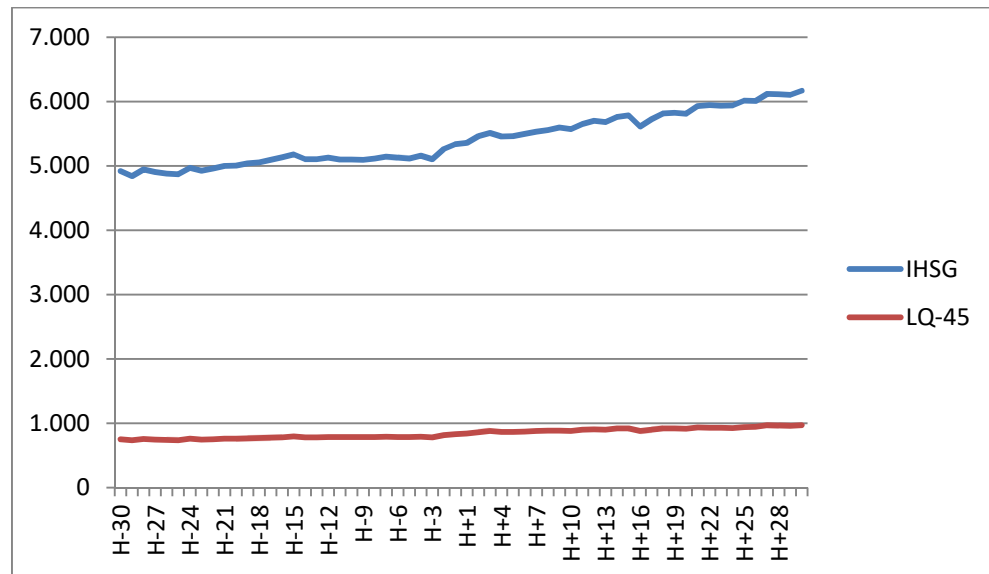
Investor membutuhkan informasi yang relevan untuk memperoleh keputusan investasi, sehingga mampu menentukan seberapa besarnya dana berinvestasi di pasar modal. Reaksi pasar modal dapat dilihat dengan adanya perubahan harga sekuritas (Sasongko, *et. al.*, 2015).

Suatu peristiwa politik dalam satu negara dapat mempengaruhi pasar modal negara lain, seperti halnya peristiwa politik di negara adidaya yaitu terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat. Pemilihan Presiden Amerika Serikat (AS) berlangsung pada tanggal 3 November 2020, dengan dua kandidat yaitu Donald Trump dan Joe Biden. Pada tanggal 7 November 2020 kandidat yang terpilih sebagai Presiden Amerika Serikat (AS) ialah Joe Biden, kabar kemenangan Joe Biden memberikan dampak negatif maupun dampak positif bagi negara Indonesia. Terdapat kebijakan Biden yang dapat memberikan dampak negatif bagi negara Indonesia seperti kebijakan *green energy* (energi terbarukan), kebijakan ini melarang perdagangan yang merusak lingkungan seperti deforestasi, kebakaran hutan dan *illegal logging*, maka dari itu dapat mengakibatkan terjadinya hambatan krusial bagi ekspor produk komoditas energi berbasis fosil dan juga minyak kelapa sawit. Serta kebijakan stimulus dollar beredar lebih banyak yang dilakukan Biden nantinya dapat meningkatkan inflasi sehingga dari sisi moneter diperketat, maka akan mengakibatkan adanya potensi naik untuk suku bunga di US.

Namun terdapat dampak positif terhadap *biden effect* yaitu kemenangan Biden memberikan angin segar bagi para pelaku pasar modal Indonesia, dikarenakan kebijakan-kebijakan yang telah dibuat oleh Biden mendorong sentimen yang lebih positif terhadap aset negara berkembang. Terdapat beberapa kebijakan Biden yang dapat menguntungkan negara *emerging market*, termasuk Indonesia. Kebijakan *pertama* adalah kenaikan *Tax Cuts and Jobs Act* (TCJA) menjadi 28% dari sebelumnya 21%. Kenaikan pajak ini dapat membuat investor mencari negara dengan *tax* yang lebih murah.

Dampaknya, EPS *growth* akan turun ke depan. Dengan demikian ada potensi aliran investasi dari AS ke *global market* lainnya, termasuk Indonesia. Kebijakan *kedua*, stimulus besar yang dilakukan Biden dapat membuat kurs dollar AS melemah. Sebab, jumlah dollar yang beredar lebih banyak. Kebijakan ini berdampak positif bagi Indonesia dikarenakan rupiah dapat menguat. Kebijakan *ketiga*, Biden fokus pada *green energy*. Dampaknya ialah dorongan bagi industri kendaraan listrik semakin besar. Dengan demikian, ambisi Indonesia memiliki industri baterai kendaraan listrik terbesar di dunia dapat berjalan baik. Terlebih lagi Indonesia saat ini merupakan produsen nikel terbesar. Oleh sebab itu kemenangan Biden berdampak bagi pasar modal.

Pemilihan presiden Amerika Serikat (AS) kali ini memberikan dampak positif terhadap pasar modal, BEI melaporkan kapitalisasi pasar bursa naik 4,05% selama pekan 2 November 2020–6 November 2020. Kapitalisasi naik dari Rp5.958,186 triliun menjadi Rp6.199,566 triliun. Sejalan dengan itu indeks harga saham gabungan (IHSG) naik 4,04% sepekan dari Rp5.128 menuju Rp5.335 pada akhir sesi jum'at(6/11/2020). Investor asing terpantau mulai masuk ke pasar modal dalam negeri pada dua sesi perdagangan berturut-turut. Tercatat, *net buy* atau beli bersih investor asing senilai Rp827,78 miliar pada jum'at (6/11/2020). IHSG masih berpotensi bergerak pada zona hijau (9/11/2020). IHSG ditutup menguat pada akhir pekan lalu didorong oleh optimisme hasil pemilihan Presiden di Amerika Serikat (AS) atas keunggulan Joe Biden. Dalam kelompok Indeks LQ45 juga mengalami kenaikan pasca terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden AS. Sebelum terpilihnya Joe Biden harga saham LQ45 mengalami fluktuasi, setelah terpilihnya Joe Biden harga saham LQ45 mengalami kenaikan.(situs Bisnis.com, 2020).



Sumber : *Finance.yahoo.com* (data diolah 2021)

Gambar 1.1
Pergerakan IHSX dan LQ45

Apabila suatu peristiwa dapat meningkatkan *retur* saham berarti peristiwa tersebut direspon positif oleh para pelaku pasar. Peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden AS dapat kita lihat bahwa kejadian tersebut direspon positif oleh para investor sehingga Indeks Harga Saham Gabungan (IHSX) serta Indeks LQ45 saat dan setelah terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden AS mengalami peningkatan. Apabila pasar bereaksi dengan cepat dan akurat dalam mencapai harga keseimbangan baru atas informasi dari suatu peristiwa maka pasar dikatakan efisien (Jogiyanto, 2017:605). Banyak peristiwa yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal ketika peristiwa itu terjadi. Untuk membuktikan apakah peristiwa tersebut memberikan reaksi pasar maka akan dilakukan pengujian terhadap kandungan informasi peristiwa tersebut dengan menggunakan studi peristiwa (*event study*). Reaksi ini dapat diukur dengan *abnormal return* yang merupakan selisih antara *return* sesungguhnya terjadi dengan *return* ekspektasi (Kabiru, *et. al.*, 2015). Apabila suatu peristiwa mengandung informasi maka akan memberikan *abnormal return* kepada pasar. Selain

menggunakan *abnormal return*, pengujian terhadap efisiensi pasar dapat diukur dengan menggunakan *trading volume activity*.

Peneliti memilih indeks LQ-45 dikarenakan pada indeks LQ-45 sering dipilih oleh investor untuk menanamkan modalnya serta menghasilkan likuiditas yang tinggi sehingga memiliki pengaruh penggerak pasar atau penggerak IHSG. Selain dari pada itu indeks LQ45 mengalami kenaikan yang cukup tinggi di dibandingkan dengan indeks lainnya, dapat dilihat melalui pergerakan harga saham. Hari senin (9/11) indeks IHSG menguat +0,38, indeks LQ45 +0,67% ke 840, indeks IDX30 +0,64% ke 456, indeks IDX80 +0,57% ke 120, indeks Sri Kehati +52% ke 338, indeks Kompas +0,51 ke 1.077, indeks SMInfra18 +1,08% ke 253, indeks Jakarta Islamic Indes (JII) -0,17% ke 570. (situs indoprimer.com, 2020)

Pada penelitian Jamaludin, *et. al.*, (2018) menyatakan bahwa pasar bereaksi dengan cepat dan tidak berkepanjangan serta menunjukkan bahwa informasi yang terkandung dalam pengumuman hasil pemilihan Presiden Amerika Serikat 2016 Donald Trump sudah bocor ke publik, secara statistik terdapat perbedaan rata-rata dengan penurunan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman hasil pemilihan umum Presiden Amerika Serikat 2016. Terdapat perbedaan rata-rata dengan penurunan aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman hasil pemilihan Presiden Amerika Serikat 2016. Secara statistik terdapat perbedaan rata-rata dengan penurunan aktivitas frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman hasil pemilihan Presiden Amerika Serikat 2016. Sedangkan pada penelitian Simatupang (2020) hasil penelitian tidak menunjukkan adanya reaksi pasar selama Pemilihan Umum 2019 dan tidak ada perbedaan pada *average abnormal return* baik sebelum maupun sesudah Pemilihan Umum 2019.

Pada penelitian Kusuma, *et. al.*, (2020) menyatakan dalam penelitian tentang pengumuman ibu kota baru, pengumuman ibukota baru tidak menimbulkan reaksi pasar. Hasil kedua variabel yakni *abnormal return* dan *trading volume activity* menyatakan bahwa tidak signifikan, artinya pengumuman ibukota baru tidak mengandung informasi sehingga tidak menimbulkan reaksi di pasar modal hal ini terjadi disebabkan pengumuman ibukota baru sudah diketahui oleh masyarakat sebelum resmi di umumkan pada tanggal 26 Agustus 2019. Pada penelitian Pratiwi (2020) menghasilkan 2 kesimpulan diantaranya: (1) Adanya perbedaan sebelum dan sesudah pada *abnormal return* atas kontroversi pengesahan UU KPK 2019. (2) Begitu juga dengan uji TVA bahwa kontroversi pengesahan UU KPK 2019 yang dilaksanakan tepat pada tanggal 17 September 2019, memberi dampak signifikan terhadap saham yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI.

Dari uraian serta penelitian terdahulu yang telah dijabarkan bahwa adanya ketidak selarasan hasil dari penelitian terdahulu, sehingga penting untuk mengetahui kandungan informasi dari peristiwa Terpilihnya Joe Biden Menjadi Presiden Amerika Serikat. Persamaan dari penelitian ini yaitu mengenai tentang kandungan informasi dari peristiwa politik, sedangkan perbedaannya terletak dari peristiwa politik yang diamati, tahun peristiwa, dan periode waktu penelitian. Adapun judul dari penelitian ini yaitu “REAKSI PASAR MODAL TERHADAP TERPILIHNYA JOE BIDEN MENJADI PRESIDEN AMERIKA SERIKAT (AS) (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan *Abnormal Return* pada perusahaan indeks LQ-45 sebelum dan sesudah terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden AS?

2. Apakah terdapat perbedaan *Trading Volume Activity (TVA)* pada perusahaan indeks LQ-45 sebelum dan sesudah terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden AS?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity (TVA)*.

1.3.2 Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI.

1.3.3 Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu yang dilaksanakan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan data harian pada periode bulan Oktober-November 2020.

1.3.4 Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat dalam penelitian ini adalah Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, melalui penelusuran data sekunder di www.idx.co.id dan www.yahoo.finance.com

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui terdapat perbedaan antara *Abnormal Return* pada perusahaan indeks LQ-45 sebelum dan sesudah terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden AS.
2. Untuk mengetahui terdapat perbedaan antara *Trading Volume Activity (TVA)* pada perusahaan indeks LQ-45 sebelum dan sesudah terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden AS.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dalam penelitian ini ialah:

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai dampak terpilihnya Joe Biden menjadi presiden AS terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity* saham yang dapat mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh investor, serta dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah referensi atau bahan bacaan diperguruan tinggi khususnya tentang *abnormal return* dan *trading volume activity* terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden AS.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya/Mahasiswa

Hasil penelitian ini memberikan gambaran dan informasi yang relevan mengenai *abnormal return* dan *trading volume activity* terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden AS. Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi mahasiswa dapat memanfaatkan informasi tersebut untuk proses pengembangan dan penyempurnaan di dalam penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan sistematis sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan proposal.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan yang memuat tentang *Event Study*, *abnormal return*, *trading volume activity*, Penelitian Terdahulu, Kerangka fikir Penelitian, dan Pengembangan Hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis menguraikan tentang hasil dan pembahasan mengenai analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Terpilihnya Joe Biden Menjadi Presiden Amerika Serikat (AS).

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran mengenai hasil analisis dan pembahasan dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi daftar buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian orang lain, dan bahan-bahan yang di jadikan referensi dalam penelitian.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi data yang dapat mendukung atau memperjelas pembahasan atau uraian yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya. Data-data tersebut dapat berbentuk gambar, tabel, ataupun flowchart.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori *Efficient Market Hypothesis (EMH)*

Teori *Efficient Market Hypothesis* oleh Fama (1970) Hipotesis Pasar yang Efisien menyatakan bahwa pasar yang efisien apabila harga-harga yang terbentuk dalam pasar merefleksikan keseluruhan dari semua informasi yang beredar di pasar sehingga tidak ada satupun investor yang mampu memperoleh abnormal return dari informasi yang dimiliki (Abdur Rafik, 2018). *Efficient Market Hypothesis* memiliki tiga asumsi, yaitu (Shleifer, 2000) (dalam Harun, 2021):

1. Investor diasumsikan akan berlaku rasional sehingga akan menilai saham secara rasional.
2. Beberapa investor akan berlaku tidak rasional tetapi perilaku mereka dalam melakukan transaksi perdagangan bersifat acak (*random*) sehingga pengaruhnya adalah saling menghilangkan dan tidak mempengaruhi harga.
3. Investor arbiter yang berlaku rasional akan mengurangi pengaruh dari perilaku investor yang tidak rasional pada harga di pasar modal.

Fama mengemukakan bahwa pasar efisien adalah tempat investor berperilaku rasional, menjadikan laba maksimal sebagai tujuan melalui estimasi nilai pasar masa depan dan tempat dimana informasi penting saat ini bebas untuk seluruh investor. Oleh karena itu seluruh informasi mampu direfleksikan melalui pergerakan harga saham. Pasar efisien menutup kemungkinan untuk meraih keuntungan melalui *abnormal return* karena basis harga adalah informasi yang bebas tersedia bagi siapa saja (Bodie *et al.* 2008) (dalam Rianyanti dan Palagan, 2017)

2.2 Pasar Modal

2.2.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surta-surat berharga yang beredar (Keputusan Menteri Keuangan No. 154, 1990). Menurut UU No. 8 Tahun 1995, Pasal 1 Butir 13 Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

2.2.2 Peran Pasar Modal

Menurut Mahyus Ekananda (2018:17) setiap pasar modal yang ada memiliki peranan yang spesifik. Beberapa peran penting dari pasar modal adalah sebagai berikut:

1. Memberikan peluang bagi investor untuk menjual kembali sekuritas yang ada setiap saat dan/atau segera menggantinya dengan sekuritas lain yang mampu memberikan kepuasan yang lebih baik atau tinggi bagi investor. Sekurang-kurangnya investor dapat dengan cepat mengatasi berbagai situasi yang terjadi, khususnya risiko yang merupakan kendala utama dalam investasi agar dapat segera diantisipasi.
2. Memberikan peluang bagi masyarakat untuk terlibat secara langsung ataupun tidak langsung dalam perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kinerja pasar modal secara langsung akan memberikan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan setiap investor, sehingga mampu memberikan pelajaran dan mencerdaskan bangsa di Negara yang bersangkutan, selain dari ketersediaan peluang pekerjaan yang sangat luas di pasar modal.
3. Menyediakan fasilitas interaksi di antara peserta pasar untuk melakukan transaksi tanpa harus bertatap muka langsung. Pasar modal

juga memberikan kemudahan untuk melakukan transaksi tanpa harus meninggalkan tempat kerja untuk melakukan eksekusi dalam pasar, mengingat tersedianya fasilitas internet yang secara langsung terhubung di bursa.

4. Menyediakan informasi yang cukup dan lengkap untuk menentukan tingkat imbal hasil yang diharapkan investor. Kondisi ini mendorong para emiten untuk memenuhi keinginan investor melalui aktivitas informasi yang teratur dan berkala, kebijakan dividen, stabilitas harga sekuritas dan likuiditas transaksi. Dengan demikian akan tercipta tingkat harga sekuritas di pasar yang menggambarkan kondisi perusahaan dan mencerminkan kepuasan para investor di pasar.
5. Mengurangi biaya informasi dan transaksi bagi investor. Informasi merupakan dasar penting dalam pengambilan keputusan. Pasar modal menyediakan semua informasi yang akurat dan benar, yang berhubungan dengan setiap sekuritas yang ada. Dengan demikian para peserta pasar dapat segera mengambil keputusan dengan biaya yang murah.

2.2.3 Mekanisme Transaksi di Pasar Modal

Menurut Mahyus Ekananda (2018:20-23) mekanisme transaksi di pasar modal dapat berlangsung dalam pasar utama, yaitu pasar perdana atau pasar primer dan pasar sekunder.

1. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Pasar perdana adalah penawaran saham pertama kali dari emiten kepada para investor selama waktu yang ditetapkan oleh pihak penerbit (*issuer*) sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder. Biasanya dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 6 hari kerja. Harga saham di pasar perdana ditentukan oleh pinjaman emisi dan perusahaan yang *go public* berdasarkan analisis fundamental perusahaan yang bersangkutan.

2. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Pasar sekunder adalah pasar yang terjadi setelah pasar perdana. Proses transaksi yang terjadi tidak lagi antara emiten dan investor, melainkan antar investor. Seluruh transaksi di pasar sekunder tidak ada hubungannya dengan emiten, tetapi langsung pada investor beli dan investor jual. Dengan kata lain, aliran dana penjualan akan diterima oleh investor jual dan untuk selanjutnya aliran saham dan sekuritas lainnya akan mengalir dari investor jual kepada investor beli melalui pialang mereka masing-masing.

2.3 Reaksi Pasar

Menurut Hartono (2010) Reaksi pasar dari suatu peristiwa diprosikan dengan *return* tidak normal. Semakin besar kejutan-kejutannya, semakin besar reaksi pasarnya. Tanda dari *return* tidak normal positif atau negative menunjukkan arah dari reaksinya karena peristiwa kabar baik atau kabar buruk. Peristiwa baik diharapkan akan menimbulkan reaksi positif oleh investor di pasar modal, dan sebaliknya peristiwa kabar buruk diharapkan akan menimbulkan reaksi negatif oleh pasar modal. (Pondaag, *et. al.*, 2020).

2.4 Efisiensi Pasar

2.4.1 Pengertian Efisiensi Pasar

Pasar modal yang efisien oleh Husnan (2005: 260) (dalam Susanti, 2015) didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan. Semakin cepat harga sekuritas mencerminkan informasi baru, maka semakin efisien pasar modal tersebut. Efisiensi dalam artian ini sering juga disebut sebagai efisiensi informasional. Fama (1970) menjelaskan pasar yang efisien adalah pasar yang harga-harga sekuritasnya dapat “mencerminkan secara penuh” informasi yang tersedia. Definisi tersebut ditekankan pada dua aspek yaitu “*fully respect*” dan “*information available*”. *Fully respect* menunjukkan bahwa harga dari sekuritas secara kuat mencerminkan

informasi yang ada. Lebih lanjut oleh Fama, pasar akan efisien jika dengan menggunakan informasi yang tersedia (*information available*), investor-investor secara akurat dapat mengekspektasi harga dari sekuritas yang bersangkutan.

2.4.2 Bentuk Efisiensi Pasar

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. (Rohmah, 2018). Menurut (Fama,1970) bahwa bentuk efisiensi pasar dapat dikelompokkan menjadi tiga, yang dikenal sebagai hipotesis pasar efisien (*efficient market hypothesis*), (Jogiyanto, 2017:611). yaitu :

1. Efisiensi Pasar Bentuk Lemah (*Weak Form*)

Pasar efisien dalam bentuk lemah berarti pasar yang harga-harga dari sekuritasnya secara penuh mencerminkan secara penuh (*fully reflect*) informasi masa lalu. Bentuk efisiensi pasar lemah berkaitan dengan teori langkah acak (*random walk theory*) yang menyatakan bahwa data masa lalu tidak berhubungan dengan nilai sekarang. Jika pasar efisien berbentuk lemah, maka tidak bisa digunakan untuk memprediksi perubahan harga dimasa sekarang, ini berarti tidak dapat menggunakan informasi masa lalu untuk mendapatkan keuntungan *abnormal return*.

2. Efisiensi Pasar Modal Bentuk Setengah Kuat (*Semi-strong Form*)

Pasar efisien dalam bentuk setengah kuat berarti pasar yang harga-harga dari sekuritasnya secara penuh mencerminkan semua informasi (*fully reflect*) yang dipublikasikan (*all publicly*) seperti informasi yang di publikasikan oleh emiten, informasi yang di publikasikan oleh pemerintah, dan peristiwa terpublikasi lainnya yang berdampak pada aliran kas perusahaan dimasa datang.

3. Efisiensi Pasar Modal Bentuk Kuat (*Strong Form*)

Pasar efisien dalam bentuk kuat berarti pasar yang harga-harga dari sekuritasnya secara penuh mencerminkan semua informasi (*fully reflect*) termasuk informasi privat (informasi yang tidak dipublikasikan). Pada pasar efisien kuat tidak akan ada seorangpun investor yang dapat memperoleh *abnormal return* karena memiliki informasi privat.

2.4.3 Pengujian Efisiensi Pasar

Pengujian pasar yang efisien dituangkan dalam suatu hipotesis yang di sebut dengan hipotesis pasar efisien (HPE) atau *efficient market hypothesis* (EMH). Untuk mengetahui keberadaan dari hipotesis ini maka perlu dilakukan pengujian secara empiris untuk masing-masing bentuk efisiensi pasar. Fama (1970) membagi pengujian efisiensi pasar menjadi tiga kategori yang dihubungkan dengan bentuk-bentuk efisiensi pasarnya sebagai berikut: (Jogiyanto, 2017:631-632).

1. Pengujian bentuk lemah (*weak-form tests*)

Yaitu pengujian seberapa kuat informasi masa lalu dapat memprediksi *return* masa yang akan datang.

2. Pengujian bentuk setengah kuat (*semi-strong-form tests*)

Yaitu pengujian seberapa cepat harga sekuritas merefleksikan informasi yang publikasikan.

3. Pengujian bentuk kuat (*strong-form tests*)

Yaitu pengujian untuk menjawab pertanyaan apakah investor memiliki informasi privat yang tidak terefleksi di harga sekuritas.

Selanjutnya Fama (1971) mengubah tiga macam kategori nama-nama pengujian bentuk efisiensi pasar tersebut. Berikut nama pengujian yang diubah oleh fama:

1. Pengujian efisiensi pasar bentuk lemah diubah menjadi pengujian terhadap pendugaan *return* (*tests for return predictability*).

2. Pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat diubah menjadi studi peristiwa (*event studies*).
3. Pengujian efisiensi pasar bentuk kuat diubah menjadi pengujian informasi privat (*tests for privat information*).

2.5 Saham

2.5.1 Pengertian Saham

Saham menurut Tandelilin (2001) merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan. Saham juga dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). (Rohmah, 2018).

2.5.2 Harga Saham

Harga pasar saham mencerminkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai dari suatu perusahaan dan berlaku sebaliknya (Michael, 1973). Berikut adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham (Satria dan Adnan, 2018):

- a. Harapan investor terhadap tingkat pendapatan deviden di masa yang akan datang. Apabila tingkat pendapatan dan deviden stabil, maka harga saham juga akan cenderung stabil. Sebaliknya jika tingkat pendapatan dan deviden berfluktuasi karena faktor internal, maka harga saham tersebut cenderung berfluktuasi juga.
- b. Tingkat pendapatan perusahaan apabila tingkat pendapatan perusahaan besar, maka akan semakin meningkat pula harga saham karena para investor bersikap optimis.

- c. Kondisi perekonomian dimasa yang akan datang selalu dipengaruhi oleh kondisi perekonomian saat ini. Apabila kondisi perekonomian saat ini stabil, maka para investor juga akan optimis terhadap kondisi perekonomian yang akan datang, sehingga harga saham akan cenderung stabil demikian pula sebaliknya (Sakti, 2013)

2.6 Indeks LQ-45

Menurut Mahyus Ekananda (2018:199) Indeks LQ-45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar. Indeks LQ45 menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah. Beberapa kriteria-kriteria seleksi untuk menentukan suatu emiten dapat masuk dalam perhitungan indeks LQ45 adalah:

- a. Kriteria yang pertama:
 - Berada di TOP 90% dari total rata-rata tahunan nilai transaksi saham di pasar reguler.
 - Berada di TOP 90% dari rata-rata tahunan kapitalisasi pasar.
- b. Kriteria yang kedua:
 - Urutan tertinggi yang mewakili sektornya dalam klasifikasi industri BEJ sesuai dengan nilai kapitalisasi pasarnya.
 - Merupakan urutan tertinggi berdasarkan frekuensi transaksi (Tjiptono, 2001, h. 95-96).

2.7 *Event Study*

2.7.1 Pengertian *Event Study*

Jogiyanto (2017: 643-644) menyebutkan bahwa *event study* merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* juga dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information*

content) dari suatu pengumuman dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setenga kuat. Jika suatu peristiwa atau pengumuman mengandung informasi maka pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga sekuritas bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *abnormal return*.

2.7.2 Prosedur *Event Study*

Untuk melakukan *event study* terdapat prosedur-prosedur penting yang harus dijalankan yaitu:

1. Mengidentifikasi bentuk, efek, dan waktu peristiwa (i) peristiwa apa yang memiliki nilai informasi; (ii) apakah nilai informasi peristiwa memiliki efek negatif atau positif terhadap return tak normal perusahaan tertentu; dan (iii) bilamana peristiwa terjadi atau dipublikasi.
2. Menentukan rentang waktu studi peristiwa termasuk periode estimasi dan periode peristiwa.
3. Menentukan metode penyesuaian return yang digunakan untuk menghitung return tak normal.
4. Menghitung return tak normal di sekitar periode peristiwa (beberapa waktu sebelum dan sesudah pengumuman peristiwa terjadi).
5. Menghitung rata-rata return tak normal dan return tak normal kumulatif dalam periode peristiwa.
6. Merumuskan hipotesis statistik.
7. Menguji apakah return tak normal rata-rata atau return tak normal kumulatif yang telah dihitung pada langkah ke-5 berbeda dari return sesudah peristiwa.

2.7.3 Metode *Event Study*

Dalam penelitian *event study* periode peristiwa diperlukan karena dalam melakukan penelitian dapat berjalan dengan seharusnya, perlu *event window*

yang cocok guna menentukan jarak antar peristiwa, Menurut McWilliams & Siegel (1997) jarak *event window* yang panjang akan menimbulkan dua masalah dalam prakteknya yaitu: pertama, akan mengurangi kekuatan uji statistik terhadap nilai Z, selanjutnya reduksi ini akan mengakibatkan kesalahan dalam menarik kesimpulan tentang signifikansi *event*, *event window* yang pendek akan menangkap *significant effect* terhadap *event*. Masalah yang kedua adalah akan sulit mengisolir *event window* dari *confounding effect*. (Setyawasih, 2007)

2.8 *Abnormal Return*

Menurut Jogiyanto (2017:667) *abnormal return* atau *excess return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal, di mana *return* normal merupakan return ekspektasi (*return* yang diharapkan oleh investor), dengan demikian return yang tidak normal (*abnormal return*) adalah selisih antara return yang sesungguhnya terjadi dengan *return* ekspektasi. *Abnormal return* juga dapat dijadikan sebagai dasar pengujian efisiensi pasar. Pasar akan dikatakan efisien apabila tidak ada satupun pelaku pasar yang menikmati *abnormal return* dalam kurun waktu yang cukup panjang. *Abnormal return* ini muncul akibat peningkatan aktivitas perdagangan yang signifikan. Seluruh kegiatan di bidang keuangan biasanya dapat diartikan sebagai sebuah informasi atau kejadian yang dapat mempengaruhi harga sebelumnya atau sesudahnya pada pasar keuangan. (Satria dan Adnan, 2018)

2.9 *Trading Volume Activity (TVA)*

Reaksi pasar akibat terjadinya suatu peristiwa biasanya dapat terlihat dengan mengamati perubahan harga saham yang diukur dengan *abnormal return*. Menurut Jogiyanto (2010) aktivitas volume perdagangan saham adalah “jumlah lembar saham yang diperdagangkan secara harian.” Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas volume perdagangan saham merupakan jumlah lembar saham yang diperdagangkan dalam kurun waktu tertentu.

Perkembangan harga dan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar yaitu investor. Naiknya aktivitas volume perdagangan saham dapat menambah informasi yang berguna bagi investor secara kontinyu dalam periode perdagangan seperti saat aktivitas volume perdagangan saham dalam jumlah kecil yang menyebabkan harga jatuh. Semakin tinggi minat atau permintaan saham semakin mendorong kenaikan harga saham. (Jamaludin,*et.,al.*,2018)

2.10 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian tentunya melibatkan penelitian terdahulu, dikarenakan menjadi acuan pada penelitian selanjutnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dapat menjadi acuan ataupun referensi dalam penelitian ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| Nama dan Tahun | Judul | Alat Ukur | Metode Analisis | Hasil Penelitian |
|--|--|---|------------------------------|--|
| Inri B. Sambuari, Ivonne S. Saerang, Joubert B. Maramis (2020) | Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona (Covid-19) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | <i>Abnormal Return, Frekuensi Perdagangan</i> | <i>Paired-Samples T-Test</i> | Dapat disimpulkan pada hasil uji gabungan <i>abnormal return</i> dan uji gabungan <i>market capitalization</i> diperoleh hasil yang tidak signifikan. Namun hasil uji gabungan frekuensi perdagangan menunjukkan adanya perbedaan signifikan, yang artinya terjadi kepanikan pasar terhadap aktivitas perdagangan setelah peristiwa, sehingga adanya perbedaan frekuensi sebelum dan |

| | | | | |
|---|--|--|------------------------------|---|
| | | | | setelah peristiwa dari segi transaksi perdagangan. |
| Novita Rahayu Pratiwi (2020) | Kontroversi Pengesahan Revisi UU KPK 2019 Terhadap Reaksi Pasar Modal Indonesia (Event Study pada Perusahaan LQ45) | <i>Abnormal Return dan Trading Volume Activity</i> | <i>Paired-Samples T-Test</i> | Menghasilkan (1) Adanya perbedaan sebelum dan sesudah pada <i>abnormal return</i> atas kontroversi pengesahan UU KPK 2019, dengan hasil uji statistik <i>paired t test</i> sebesar $0,032 < 0,05$. (2) Begitu juga dengan uji statistik <i>paired t test</i> TVA menunjukkan angka $0,032 < 0,05$. Jadi bisa disimpulkan bahwa kontroversi pengesahan UU KPK 2019 yang dilaksanakan tepat pada tanggal 17 memberi dampak signifikan terhadap saham yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI. |
| Gracia Regina Miranda Pondaag, Maryam Mangantar, Hizkia H.D. Tasik (2020) | Analisis Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Krisis Finansial Global (Studi Kasus China's Black Monday) | <i>Abnormal Return, Trading Volume Activity</i> | <i>Paired-Samples T-Test</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>China's Black Monday</i> memberikan perbedaan terhadap <i>abnormal return</i> dan <i>trading volume activity</i> sebelum dan sesudah peristiwa |
| Maulana Faizal Hafidz (2020) | Analisis Komparatif <i>Abnormal Return</i> Dan <i>Trading</i> | <i>Abnormal Return</i> Dan <i>Trading Volume</i> | <i>Paired-Samples T-Test</i> | disimpulkan tidak ada beda <i>Average abnormal return</i> dan <i>trading volume activity</i> sebelum-sesudah |

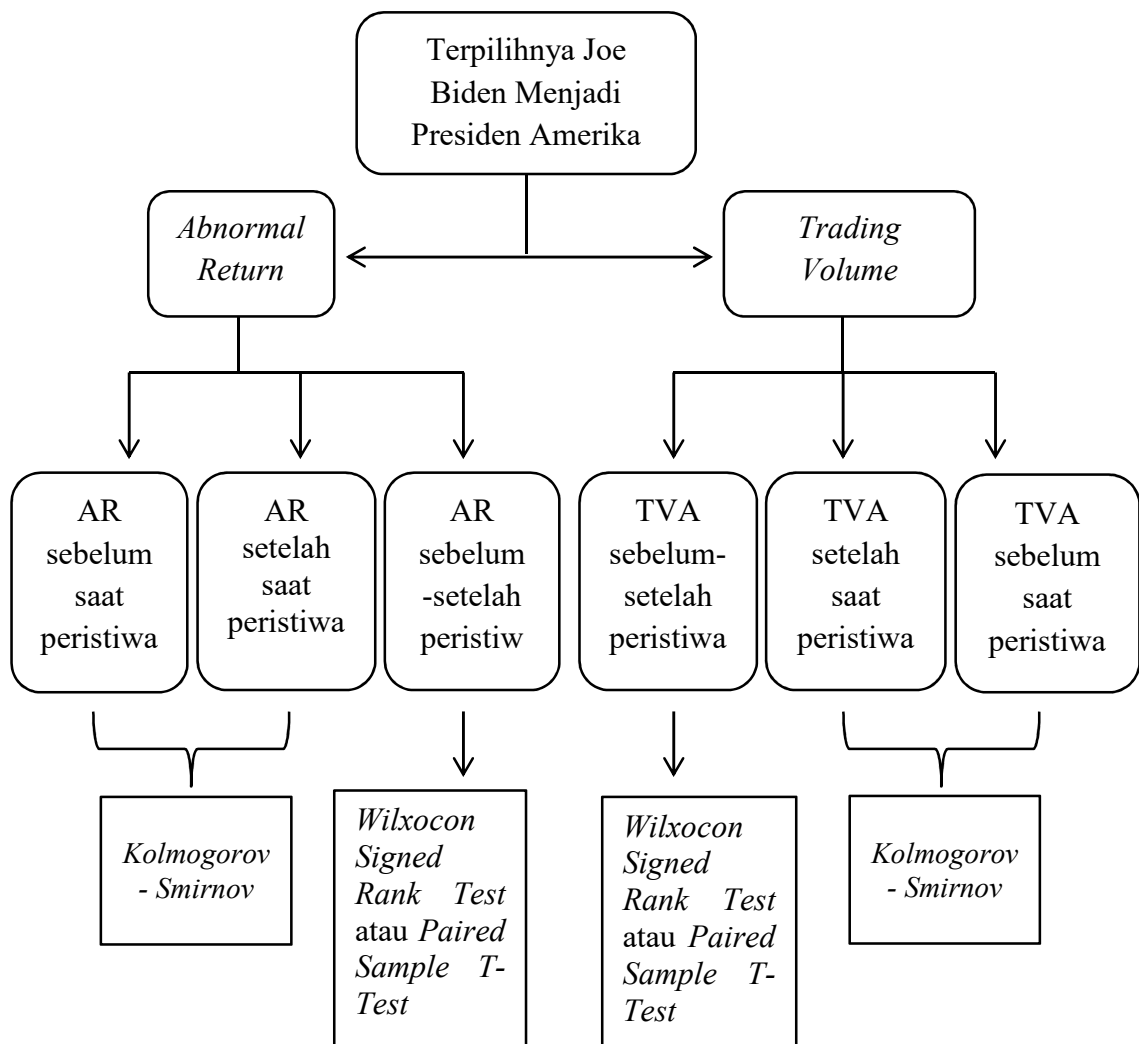
| | | | | |
|--|---|---|--|---|
| | <i>Volume Activity Berdasarkan Political Event (Event Study Pada Pengesahan Ruu Kpk 2019).</i> | <i>Activity</i> | | Pengesahan Revisi Undang-Undang KPK tahun 2019 disebabkan karena sikap investor yang cenderung <i>wait and see</i> . |
| Ni Komang Diantriasih, I Gusti Ayu Purnamawati, Made Arie Wahyuni (2018) | Analisis Komparatif <i>Abnormal Return, Security Return Variability Dan Trading Volume Activity</i> Sebelum Dan Setelah Pilkada Serentak Tahun 2018 | <i>Abnormal Return, Security Return Variability Dan Trading Volume Activity</i> | <i>Paired-Samples T-Test dan Wilcoxon Signed Rank Test</i> | Menghasilkan dua kesimpulan: Yang pertama tidak terdapat perbedaan <i>abnormal return</i> sebelum dan setelah peristiwa pilkada serentak tahun 2018, kedua tidak terdapat perbedaan <i>security return variability</i> sebelum dan setelah peristiwa pilkada serentak tahun 2018, ketiga terdapat perbedaan <i>trading volume activity</i> sebelum dan setelah peristiwa pilkada serentak tahun 2018. |
| Frido Saritua Simatupang (2019) | Reaksi Pasar Modal terhadap Pemilu 2019 (Studi pada Saham Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) | <i>Abnormal Return</i> | <i>Paired-Samples T-Test</i> | Simpulan dari hasil penelitian tentang reaksi pasar modal terhadap pemilu 2019 adalah tidak terdapat perbedaan rata-rata <i>abnormal return</i> sebelum dan sesudah Pemilihan Umum 2019 dengan periode peristiwa selama 15 hari. Hal ini dikarenakan oleh tindakan pelaku pasar modal yang cenderung untuk menyiapkan |

| | | | | |
|---|---|--|--|---|
| | | | | spekulasi yang dianggap menguntungkan bagi mereka di hari-hari seputar pelaksanaan pemilu 2019. |
| Gunawan Jamaludin, Sri Mulyati, Trisandi Eka Putri (2018) | <i>Comparative Analysis Of Indonesia Capital Market Reaction Before And After Announcement Of Presidential Elections United States 2016 Donald Trump (Event Studies On Shares Member Index Lq-45)</i> | <i>Abnormal Return, Stock Trading Volume Activity, Stock Trading Frequency Activity.</i> | <i>Paired-Samples T-Test dan Wilcoxon Signed Rank Test</i> | 1) Terdapat perbedaan rata-rata dengan penurunan <i>abnormalv return</i> sebelum dan sesudah pengumuman hasil pemilihan umum Presiden Amerika Serikat 2016 (2) secara statistik terdapat perbedaan rata-rata dengan penurunan aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman hasil pemilihan Presiden Amerika Serikat 2016. (3) secara statistik terdapat perbedaan rata-rata dengan penurunan aktivitas frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman hasil pemilihan Presiden Amerika Serikat 2016. |

2.11 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang melandasi penelitian ini adalah untuk melihat reaksi pasar terhadap peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat. Reaksi pasar dalam penelitian ini diukur dengan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*. Jika Peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat memiliki kandungan informasi, maka akan terdapat perbedaan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* pada saat sebelum dan sesudah peristiwa pengesahan terpilihnya Joe Biden

menjadi Presiden Amerika Serikat. Berdasarkan uraian di atas, maka digambarkan Kerangka Pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1
Pradigma Penelitian

2.12 Hipotesis

2.12.1 Perbedaan *Abnormal Return* Sebelum dan Setelah Terpilihnya Joe Biden Menjadi Presiden Amerika Serikat.

Terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat berdampak pada pasar modal di beberapa negara, salah satunya pasar modal Indonesia. Untuk menguji reaksi pasar modal dapat menggunakan alat ukur salah satunya *abnormal return*, perlu adanya uji untuk mengetahui *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa. *Abnormal return* terjadi ketika pasar modal mengalami reaksi setelah terdapat informasi atau peristiwa yang mempengaruhi pasar modal. Menurut Jogiyanto (2017:644) jika suatu pengumuman memiliki kandungan informasi maka akan memberikan *abnormal return* terhadap pasar, dan juga sebaliknya jika suatu pengumuman tidak memiliki kandungan informasi maka tidak memberikan *abnormal return* terhadap pasar. Pasar modal Indonesia bereaksi ketika terdapat informasi atau peristiwa non ekonomi yang dipengaruhi oleh faktor eksternal, yang dapat dilihat melalui harga saham di pasar modal. Terdapat penelitian terdahulu yang sejalan dengan pernyataan tersebut, pada penelitian Pratiwi (2020) dengan judul Kontroversi Pengesahan Revisi UU KPK 2019 Terhadap Reaksi Pasar Modal Indonesia, menghasilkan 2 kesimpulan diantaranya: (1) Adanya perbedaan sebelum dan sesudah pada *abnormal return* atas kontroversi pengesahan UU KPK 2019. (2) Begitu juga dengan uji TVA bahwa kontroversi pengesahan UU KPK 2019 yang dilaksanakan tepat pada tanggal 17 September 2019, memberi dampak signifikan terhadap saham yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI. Maka dari penelitian terdahulu dapat dibuktikan pasar modal Indonesia bereaksi ketika terdapat informasi atau peristiwa non ekonomi yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dilihat melalui harga saham di pasar modal. Dengan demikian hipotesis penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

H1 : “Terdapat Perbedaan rata-rata *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Peristiwa Terpilihnya Joe Biden Menjadi Presiden Amerika Serikat”.

2.12.2 Perbedaan *Trading Volume Activity (TVA)* Sebelum dan Setelah Terpilihnya Joe Biden Menjadi Presiden Amerika Serikat.

Reaksi pasar modal terhadap suatu informasi dapat dilihat melalui perubahan volume perdagangan saham dengan menggunakan alat ukur *trading volume activity (TVA)*. Menurut Zamroni (dalam Hamidi, 2008 dan Sari, 2020) volume perdagangan merupakan unsur kunci dalam melakukan prediksi terhadap pergerakan harga saham. Jika suatu peristiwa mengandung informasi yang positif bagi pasar, maka dapat berdampak positif terhadap minat investor dalam berinvestasi di pasar modal, begitu juga jika suatu peristiwa mengandung informasi yang negatif bagi pasar, maka dapat berdampak negatif terhadap minat investor dalam berinvestasi di pasar modal. Pada penelitian Jamaludin, *et., al.*, (2018) menghasilkan kesimpulan diantaranya yaitu: 1) Terdapat perbedaan rata-rata dengan penurunan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman hasil pemilihan umum Presiden Amerika Serikat 2016. (2) secara statistik terdapat perbedaan rata-rata dengan penurunan aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman hasil pemilihan Presiden Amerika Serikat 2016. (3) secara statistik terdapat perbedaan rata-rata dengan penurunan aktivitas frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman hasil pemilihan Presiden Amerika Serikat 2016. Menunjukkan terdapat informasi yang berdampak negatif bagi pasar modal sehingga *abnormal return*, aktivitas volume perdagangan saham dan aktivitas frekuensi perdagangan saham mengalami penurunan pasca pengumuman hasil pemilihan Presiden Amerika Serikat 2016. Dengan demikian hipotesis penelitian ini dapat di kemukakan sebagai berikut:

H2 : “Terdapat Perbedaan Rata-Rata *Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah Terpilihnya Joe Biden Menjadi Presiden Amerika Serikat”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Nazir (2005) penelitian komparatif ialah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat dengan analisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu, dapat disimpulkan bahwa penelitian komparatif ialah membandingkan antar variabel dengan waktu yang berbeda. Pendekatan kuantitatif ialah penelitian yang menekankan analisisnya pada data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Menggunakan teknis analisis *event study*. Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Jogiyanto, 2017: 643). Periode pengamatan selama 14 hari bursa yaitu 7 hari sebelum peristiwa (*pre-event day*) dan 7 hari sesudah peristiwa (*post event day*).

3.2 Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sekaran (2011), data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh para peneliti, data yang diterbitkan dalam jurnal statistik dan lainnya, dan informasi yang tersedia dari sumber publikasi atau non publikasi baik di dalam atau luar organisasi, semua yang dapat berguna bagi peneliti. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen yang dipublikasikan). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com. Data yang dikumpulkan didasarkan pada data transaksi harian di pasar modal yang berupa harga saham penutupan dan

volume perdagangan saham harian Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dokumentasi. Menurut (Sugiyono, 2007:422) studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode pengumpulan data dengan studi dokumentasi dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data-data yang diperlukan dari situs resmi: www.yahoofinance.com dan www.idx.com.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018:115). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Oktober-November 2020. Populasi dalam penelitian sebanyak 45 Perusahaan yang tergolong dalam Indeks LQ-45

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:116). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2018:122). Sampel data yang diambil adalah emiten yang masuk dalam kelompok indeks LQ45 yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Tidak melakukan *corporate action* di waktu periode pengamatan, dengan tujuan untuk menghindari *confounding effect* yang disebabkan oleh aksi

korporasi perusahaan. *Corporate action* ini meliputi *stock split*, *merger*, *right issue*, pengumuman deviden, saham bonus, dan lain-lain.

- b. Melakukan perdagangan saham selama periode pengamatan. Periode pengamatan penelitian berada pada 26 Oktober-17 November 2020.

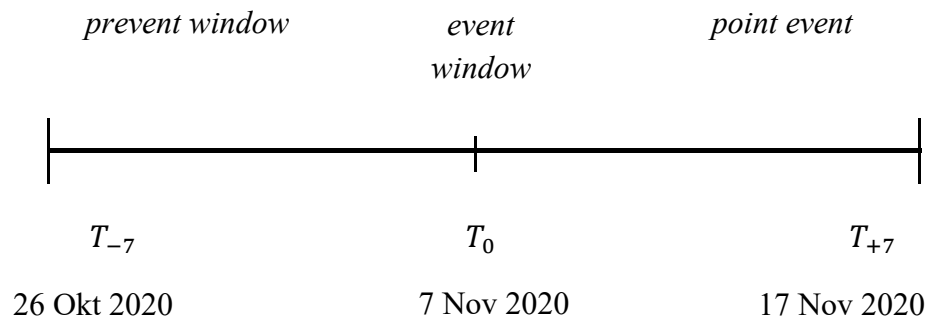
Tabel.3.1
Jumlah Sampel Pengamatan

| No | Kriteria | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1 | Melakukan <i>corporate action</i> di waktu periode pengamatan | – |
| 2 | Melakukan perdagangan saham selama periode pengamatan. | 45 |
| | Jumlah | 45 |

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, maka seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian. Dapat diartikan bahwa teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2018:122)

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *event study* dengan periode *event windows*, *event windows* ialah periode peristiwa yang diamati. Tanggal terjadinya masing-masing peristiwa (*event date*) yaitu peristiwa pengumuman terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat pada sabtu 7 November 2020 yang digunakan sebagai hari ke-0. Periode event window yaitu selama 14 hari bursa (hari kerja), terdiri dari T-7 (*pre-vent*, 7 hari sebelum peristiwa) dan T+7 (*post-vent*, 7 hari setelah peristiwa). Periode peristiwa yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 3.1.

Periode Jendela Penelitian

Alasan pemilihan periode waktu pengamatan tersebut ialah Jika peristiwa terlalu lama dikhawatirkan ada peristiwa lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Dengan demikian maka penulis memilih 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah peristiwa. Pada tahap ini untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat.

3.6 Abnormal Return

Abnormal return atau dengan kata lain *excess return* ialah kelebihan *return* yang sebenarnya (*Actual Return*) terhadap *return* normal. Dengan demikian *abnormal return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi (Jogiyanto, 2017:667). Bahasa matematis yang dapat menggambarkan *abnormal return* yaitu sebagai berikut:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Keterangan :

$AR_{i,t}$ = *Return* tidak normal pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$ = *Return* terealisasi pada periode ke-t

$E[R_{i,t}]$ = *Return* ekspektasi pada periode ke-t

Sebelum menggambarkan *abnormal return*, perlu adanya tahapan analisis yaitu menghitung *actual return* dan *expected return*.

Actual Return (Return Sesungguhnya)

Menurut Hartono, (2010: 206) return sesungguhnya (actual return) adalah keuntungan yang telah terjadi. Return sesungguhnya dihitung menggunakan data historis, yang berfungsi sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan selain itu juga sbegai dasar penentuan return yang diharapkan. Rumus yang digunakan dalam menghitung return sesungguhnya adalah sebagai berikut (Kusuma, *et. al.*, 2020):

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

Rit : Return saham pada hari ke-t

Pit : Harga saham penutupan pada hari ke-t

Pit-1 : Harga saham penutupan pada hari ke t-1

Expected Return

Expected Return merupakan *return* yang di harapkan oleh investor yang diperoleh di masa yang akan datang dalam berinvestasi. Menurut Brown dan Warner dalam (Armin, 2011), terdapat tiga model yang dapat dilakukan untuk mengestimasi *Expected Return*, yaitu sebagai berikut: (Ramandani, *et. al.*, 2019):

1. Mean-adjusted Model

Model disesuaikan rata-rata menganggap bahwa *expected return* bernilai konstan dengan rata-rata *return* realisasi sebelumnya selama priode estimasi.

2. Market Model

Model pasar ini dilakukan dengan dua tahap untuk memperhitungkan *Expected Return*. Tahapan yang pertama yaitu membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi Selama periode

estimasi. Tahapan yang kedua yaitu dengan menggunakan ekspektasi tersebut untuk mengestimasi *Expected Return* di periode jendela.

3. *Market-adjusted Model*

Model disesuaikan pasar memiliki asumsi bahwa estimasi terbaik untuk memperkirakan *return* adalah indeks pasar pada waktu tersebut. Jika kita menggunakan model ini, maka periode estimasi tidak diperlukan lagi. Hal ini disebabkan karena, *return* yang diestimasi adalah sama dengan *return* indeks pasar pada saat itu”.

Penelitian ini menggunakan metode perhitungan *expected return* menggunakan *market adjusted model*. Model ini dipilih karena tidak menggunakan periode estimasi dalam penelitian, sehingga *return* yang diestimasi adalah sama dengan *return* indeks pasar. Rumus yang digunakan yaitu:

$$E(R_{it}) = R_{mt}$$

Keterangan :

$E(R_{it})$: return ekspektasi sekuritas ke I pada periode peristiwa ke-t

R_{mt} : return pasar sekuritas pada waktu ke t

Return pasar bisa dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{mt} = \frac{LQ45t - LQ45t-1}{LQ45t-1}$$

Keterangan :

R_{mt} : return pasar pada waktu ke t

$LQ45 t$: indeks LQ45 hari ke t

$LQ45 t-1$: indeks LQ45 ke t-1

Menghitung *Abnormal Return*

Menurut Jogiyanto (2017:6667) *Abnormal return* adalah selisih antara tingkat keuntungan yang sebenarnya dengan tingkat keuntungan yang diharapkan.

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Keterangan :

$AR_{i,t}$ = *Return* tidak normal pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$ = *Return* terealisasi pada periode ke-t

$E[R_{i,t}]$ = *Return* ekspektasi pada periode ke-t

Setelah menghitung *Abnormal Return* maka selanjutnya menghitung rata-rata abnormal return.

Rata-rata *Abnormal Return*

Pengujian *abnormal return* tidak dilakukan pada tiap-tiap sekuritas, tetapi dilakukan secara agregat dengan menguji rata-rata *return* tak normal seluruh sekuritas secara *cross-section* untuk tiap-tiap hari periode peristiwa (Jogiyanto, 2017:680). Berdasarkan pernyataan tersebut, rata-rata *abnormal return* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$AAR_{nt} = \frac{\sum_{t=1}^n AR_{it}}{n}$$

Keterangan :

AAR_{nt} : Rata-rata abnormal return saham pada hari t

N : Sampel

AR_{it} : Abnormal return

3.7 *Trading Volume Activity (TVA)*

Trading Volume Activity atau aktivitas volume perdagangan saham merupakan besarnya jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu. Semakin besar volume perdagangan suatu saham, maka menunjukkan bahwa saham tersebut aktif dan sering ditransaksikan di pasar modal. Volume perdagangan saham dihitung berdasarkan *Trading Volume Activity* dengan memperhitungkan perbandingan jumlah saham i yang diperdagangkan pada saat t dengan jumlah keseluruhan saham i yang beredar saat t, yang dapat dirumuskan dengan:

$$TVAi_t = \frac{\text{Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Saham Perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Dimana :

$TVAi_t$ = TVA perusahaan i pada hari ke-t

I = Nama perusahaan sampel

T= Hari tertentu

Selanjutnya menghitung Rata-rata Trading Volume Activity (TVA)

$$ATVA_t = \frac{\sum_{i=1}^n TVA_{it}}{n}$$

Keterangan:

N : Sampel

TVA_{it} : Trading Volume Activity

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2018:206) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif pada penelitian ini memberikan gambaran untuk mendeskripsikan variabel yang diamati dalam penelitian. Variabel yang diamati penelitian ini ialah 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah terpilihnya Joe Biden menjadi presiden AS.

3.8.2 Uji Normalitas

Penelitian Satria dan Adnan(2018) *screening* terhadap normalitas data merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap multivariate, khususnya jika tujuannya adalah inferensi (Ghozali, 2006:27). Penelitian ini memiliki tujuan inferensi yaitu untuk menguji perbedaan harga saham,

abnormal return, *trading volume activity* sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa. Oleh sebab itu, perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogrov-smirnov* untuk mendeteksi normalitas data. Uji statistik *Kolmogrov-smirnov* dapat digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Hal itu dapat diketahui dengan melihat signifikansi data tersebut. Apabila signifikansi lebih dari 5% atau 0,05 maka data berdistribusi normal dan dilanjutkan dengan uji inferensial. Keputusan dari uji adalah sebagai berikut:

Nilai Sig. < 0,05 maka distribusi data tersebut tidak normal.

Nilai Sig. > 0,05 maka distribusi data itu normal.

Jika data terdistribusi dengan normal, maka selanjutnya uji beda *abnormal return* dan *trading volume activity* menggunakan *Paired Sample T-Test* dan jika data tidak terdistribusi dengan normal, maka selanjutnya uji beda *abnormal return* dan *trading volume activity* menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*.

3.9 Pengujian Hipotesis

1. *Wilcoxon Signed Rank Test*

Wilcoxon Signed Rank Test dilakukan apabila data tidak berdistribusi normal. Uji ini digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua jika data yang dibutuhkan pada masing-masing hipotesis berdistribusi tidak normal. Teknik pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah :

- a. Apabila $p < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- b. Apabila $p > 0,05$ maka H_0 diterima.

2. *Paired Sample T-Test*

Paired Sample T-Test dilakukan apabila data berdistribusi normal. Uji ini digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua jika data yang dibutuhkan pada masing-masing hipotesis berdistribusi normal.

Teknik pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah :

- a. Apabila $p < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- b. Apabila $p > 0,05$ maka H_0 diterima.

Hipotesis yang akan dilakukan merupakan jawaban sementara terhadap pengujian statistika yang akan dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan uraian diatas disusun hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 1

Hipotesis yang diajukan adalah:

H_{01} : Tidak terdapat perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat

H_{a1} : Terdapat perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila $p \text{ value} > 0,05$, maka data tersebut dikatakan tidak memiliki perbedaan sehingga H_{01} diterima.
2. Apabila $p \text{ value} < 0,05$, maka data tersebut dikatakan tidak memiliki perbedaan sehingga H_{a1} diterima.

Hipotesis 2

Hipotesis yang diajukan adalah:

H_{02} : Tidak terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah peristiwa terpilihnya Joe Biden Menjadi presiden Amerika Serikat.

H_{a2} : Terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila $p \text{ value} > 0,05$, maka data tersebut dikatakan tidak memiliki perbedaan sehingga H_{02} diterima.
2. Apabila $p \text{ value} < 0,05$, maka data tersebut dikatakan tidak memiliki perbedaan sehingga H_{a2} diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Indeks LQ-45

Indeks LQ-45 hanya terdiri dari 45 saham yang terpilih setelah melalui beberapa kriteria. Saham LQ-45 menggambarkan sekelompok saham pilihan yang memenuhi kriteria pemilihan sehingga akan terdiri dari saham-saham yang memiliki likuiditas tinggi dan juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Indeks LQ-45 mulai digunakan pada bulan Januari 1997 dan diperkenalkan secara resmi bulan Februari 1997.

Untuk dapat masuk dalam Indeks LQ-45 saham-saham harus memenuhi kriteria tertentu sebagai berikut:

- a. Masuk dalam ranking 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir).
- b. Rangking berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir).
- c. Telah tercatat di BEI selama minimum 3 bulan.
- d. Keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhannya, frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi pasar reguler.

Kedudukan saham-saham pada kelompok LQ-45 tidak bersifat tetap, setiap tiga bulan sekali dilakukan *review* pergerakan rangking saham-saham yang akan dimasukkan dalam perhitungan Indeks LQ-45 dan setiap enam bulan sekali ada penetapan kembali saham yang memenuhi kriteria serta mengeliminasi saham yang tidak lagi memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan. Posisi saham yang tereliminasi akan diisi oleh saham pada ranking yang memenuhi kriteria. Indeks LQ-45 bertujuan untuk menyediakan saran obyektif dan terpercaya bagi analis keuangan, manajer

investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham aktif diperdagangkan.

Perusahaan indeks LQ-45 merupakan objek dalam penelitian ini, periode dalam penelitian pada tanggal 26 Oktober 2020 sampai 17 November 2020.

Berikut daftar perusahaan yang dijadikan sampel penelitian:

Tabel. 4.1
Perusahaan Indeks LQ-45

| No. | Kode | Nama Saham |
|-----|------|--------------------------------------|
| 1 | ACES | Ace Hardware Indonesia Tbk. |
| 2 | ADRO | Adaro Energy Tbk. |
| 3 | AKRA | AKR Corporindo Tbk. |
| 4 | ANTM | Aneka Tambang Tbk. |
| 5 | ASII | Astra International Tbk. |
| 6 | BBCA | Bank Central Asia Tbk. |
| 7 | BBNI | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |
| 8 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. |
| 9 | BBTN | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. |
| 10 | BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk. |
| 11 | BSDE | Bumi Serpong Damai Tbk. |
| 12 | BTPS | Bank BTPN Syariah Tbk. |
| 13 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk |
| 14 | CTRA | Ciputra Development Tbk. |
| 15 | ERAA | Erajaya Swasembada Tbk. |
| 16 | EXCL | XL Axiata Tbk. |
| 17 | GGRM | Gudang Garam Tbk. |
| 18 | HMSP | H.M. Sampoerna Tbk. |
| 19 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. |
| 20 | INCO | Vale Indonesia Tbk. |
| 21 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. |
| 22 | INKP | Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. |
| 23 | INTP | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. |
| 24 | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk. |
| 25 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk. |
| 26 | JSMR | Jasa Marga (Persero) Tbk. |
| 27 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. |

| | | |
|----|------|---|
| 28 | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk. |
| 29 | MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. |
| 30 | MNCN | Media Nusantara Citra Tbk. |
| 31 | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk. |
| 32 | PTBA | Bukit Asam Tbk. |
| 33 | PTPP | PP (Persero) Tbk. |
| 34 | PWON | Pakuwon Jati Tbk. |
| 35 | SCMA | Surya Citra Media Tbk. |
| 36 | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk. |
| 37 | SMRA | Summarecon Agung Tbk. |
| 38 | SRIL | Sri Rejeki Isman Tbk. |
| 39 | TBIG | Tower Bersama Infrastructure Tbk. |
| 40 | TKIM | Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. |
| 41 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. |
| 42 | TOWR | Sarana Menara Nusantara Tbk. |
| 43 | UNTR | United Tractors Tbk. |
| 44 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk. |
| 45 | WIKA | Wijaya Karya (Persero) Tbk. |

4.2 Deskriptif Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar modal dengan menggunakan alat ukur *abnormal return* dan *trading volume activity*. Peneliti menggunakan *microsoft excel* untuk menghitung *abnormal return* dan *trading volume activity* harian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat. Adapun data penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

4.2.1 *Abnormal Return*

Hasil perhitungan *abnormal return* dilakukan terhadap 45 emiten pada harga saham harian sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat sebagai berikut:

Tabel. 4.2
Hasil Perhitungan *Abnormal Return*

| Periode | ACES | ADRO | AKRA | ANTM | ASII | BBCA |
|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| T-7 | -0,0119 | -0,0056 | -0,0018 | -0,0296 | -0,0056 | 0,0057 |
| T-6 | -0,0017 | -0,0128 | 0,0198 | 0,0000 | 0,009301 | 0,0004 |
| T-5 | -0,0232 | 0,0068 | -0,0237 | 0,0451 | -0,0022 | 0,0076 |
| T-4 | 0,0184 | 0,0055 | -0,0155 | 0,0013 | 0,010694 | 0,004203 |
| T-3 | 0,0236 | -0,0134 | 0,0094 | 0,0137 | -0,00102 | 0,005278 |
| T-2 | -0,0226 | -0,0178 | -0,0332 | -0,0278 | -0,02633 | 0,011856 |
| T-1 | -0,0136 | -0,0230 | 0,0232 | -0,0230 | 0,03613 | 0,001429 |
| T | | | | | | |
| T+1 | -0,0036 | -0,0155 | -0,0104 | 0,0965 | -0,04535 | -0,0091 |
| T+2 | 0,0150 | -0,0191 | 0,0201 | -0,0602 | -0,00113 | 0,003115 |
| T+3 | -0,0098 | 0,0384 | -0,0115 | -0,0237 | 0,024901 | -0,00932 |
| T+4 | 0,0181 | -0,0098 | 0,0012 | -0,0068 | 0,015147 | -0,0032 |
| T+5 | 0,0198 | -0,0091 | -0,0006 | -0,0016 | -0,01726 | -0,00526 |
| T+6 | -0,0243 | 0,0186 | 0,0034 | 0,0066 | -0,00296 | 0,006889 |
| T+7 | -0,0299 | -0,0221 | -0,0096 | -0,0054 | -0,03068 | 0,00122 |

Tabel.4.3
Lanjutan Hasil Perhitungan *Abnormal Return*

| Periode | BBNI | BBRI | BBTN | BMRI | BSDE | BTPS |
|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| T-7 | -0,0056 | -0,0142 | -0,0335 | 0,0350 | -0,0111 | -0,0260 |

| | | | | | | |
|------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| T-6 | -0,0180 | 0,0163 | 0,0047 | 0,0047 | 0,0047 | -0,0293 |
| T-5 | -0,0145 | 0,0282 | 0,0024 | 0,0370 | -0,0088 | 0,0267 |
| T-4 | -0,0057 | -0,0162 | -0,0006 | -0,0036 | 0,0206 | 0,0054 |
| T-3 | 0,0065 | -0,0195 | -0,0043 | -0,0328 | -0,0215 | -0,0167 |
| T-2 | 0,0006 | -0,0244 | 0,0026 | 0,0034 | 0,0241 | -0,0233 |
| T-1 | 0,0040 | -0,0172 | 0,0467 | -0,0104 | 0,0362 | 0,0140 |
| T | | | | | | |
| T+1 | 0,0215 | 0,0531 | 0,0128 | 0,0098 | -0,0016 | -0,0169 |
| T+2 | 0,0162 | -0,0333 | 0,0008 | 0,0087 | 0,0377 | 0,1032 |
| T+3 | 0,0096 | -0,0456 | -0,0248 | -0,0186 | -0,0375 | -0,0413 |
| T+4 | -0,0031 | 0,0068 | 0,0089 | -0,0162 | -0,0090 | 0,0105 |
| T+5 | 0,0506 | 0,0050 | 0,0151 | 0,0116 | 0,0143 | 0,0251 |
| T+6 | -0,0028 | 0,0207 | 0,0145 | -0,0152 | 0,0562 | -0,0072 |
| T+7 | 0,0036 | -0,0150 | -0,0096 | -0,0015 | -0,0142 | -0,0278 |

Tabel.4.4

Lanjutan Perhitungan *Abnormal Return*

| Periode | CPIN | CTRA | ERAA | EXCL | GGRM | HMSP |
|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| T-7 | -0,0181 | -0,0176 | -0,0142 | -0,0201 | -0,0159 | -0,0229 |
| T-6 | -0,0080 | 0,0108 | 0,0163 | -0,0002 | 0,0164 | 0,0047 |
| T-5 | -0,0019 | -0,0097 | 0,0282 | -0,0074 | -0,0086 | -0,0047 |
| T-4 | 0,0136 | -0,0017 | -0,0162 | -0,0078 | -0,0004 | 0,0029 |
| T-3 | 0,0004 | -0,0255 | -0,0195 | 0,0047 | 0,0110 | 0,0066 |

| | | | | | | |
|------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| T-2 | 0,0235 | -0,0066 | -0,0244 | 0,0181 | -0,0294 | -0,0306 |
| T-1 | 0,0010 | 0,0077 | -0,0172 | 0,0102 | -0,0084 | -0,0089 |
| T | | | | | | |
| T+1 | -0,0067 | 0,0052 | 0,0531 | -0,0297 | -0,0163 | -0,0171 |
| T+2 | 0,0151 | 0,0368 | -0,0333 | 0,0003 | -0,0038 | 0,0245 |
| T+3 | -0,0148 | -0,0296 | -0,0456 | 0,0499 | -0,0227 | -0,0684 |
| T+4 | 0,0263 | -0,0184 | 0,0068 | -0,0062 | -0,0026 | 0,0186 |
| T+5 | -0,0190 | -0,0006 | 0,0050 | -0,0006 | 0,0036 | 0,0064 |
| T+6 | 0,0116 | 0,0333 | 0,0207 | 0,0059 | -0,0072 | -0,0072 |
| T+7 | -0,0207 | 0,0349 | -0,0150 | -0,0182 | 0,0090 | 0,0285 |

Tabel.4.5

Lanjutan Perhitungan *Abnormal Return*

| Periode | ICBP | INCO | INDF | INKP | INTP | ITMG |
|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| T-7 | -0,0004 | -0,0246 | -0,0056 | -0,0165 | 0,0088 | 0,0006 |
| T-6 | -0,0081 | -0,0147 | -0,0059 | 0,0158 | -0,0034 | 0,0047 |
| T-5 | 0,0128 | 0,0567 | 0,0060 | -0,0003 | 0,0004 | 0,0178 |
| T-4 | -0,0104 | -0,0172 | -0,0114 | 0,0114 | -0,0017 | -0,0018 |
| T-3 | 0,0223 | -0,0159 | 0,0100 | -0,0233 | -0,0052 | 0,0142 |
| T-2 | -0,0321 | -0,0008 | -0,0197 | -0,0111 | -0,0032 | -0,0358 |
| T-1 | -0,0255 | -0,0230 | -0,0159 | 0,0314 | 0,0250 | 0,0010 |
| T | | | | | | |
| T+1 | -0,0194 | 0,0589 | -0,0032 | -0,0093 | -0,0010 | -0,0038 |

| | | | | | | |
|------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| T+2 | -0,0356 | -0,0345 | -0,0349 | -0,0382 | 0,0423 | -0,0425 |
| T+3 | -0,0263 | -0,0296 | -0,0326 | -0,0316 | 0,0222 | -0,0097 |
| T+4 | 0,0334 | 0,0017 | 0,0329 | -0,0060 | -0,0070 | 0,0181 |
| T+5 | -0,0083 | -0,0074 | -0,0110 | 0,0156 | 0,0029 | -0,0094 |
| T+6 | -0,0020 | 0,0202 | -0,0002 | -0,0178 | -0,0246 | 0,0666 |
| T+7 | 0,0417 | 0,0082 | 0,0079 | -0,0096 | -0,0096 | -0,0041 |

Tabel.4.6

Lanjutan Perhitungan *Abnormal Return*

| Periode | MDKA | JPFA | JSMR | KLBF | MIKA | MNCN |
|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| T-7 | -0,0217 | -0,0101 | -0,0274 | -0,0215 | -0,0018 | 0,0503 |
| T-6 | 0,0047 | -0,0137 | -0,0037 | -0,0083 | -0,0176 | -0,0189 |
| T-5 | 0,0133 | -0,0116 | 0,0052 | -0,0173 | -0,0204 | -0,0337 |
| T-4 | 0,0057 | 0,0017 | 0,0510 | -0,0212 | -0,0351 | 0,0109 |
| T-3 | 0,0092 | 0,0172 | -0,0040 | 0,0036 | -0,0108 | 0,0172 |
| T-2 | -0,0018 | -0,0167 | -0,0151 | -0,0139 | -0,0160 | -0,0080 |
| T-1 | -0,0255 | 0,0181 | 0,0007 | -0,0130 | -0,0230 | -0,0052 |
| T | | | | | | |
| T+1 | 0,0088 | -0,0023 | 0,0035 | -0,0298 | -0,0067 | -0,0067 |
| T+2 | -0,0864 | 0,0201 | 0,0330 | -0,0178 | -0,0599 | 0,0070 |
| T+3 | -0,0294 | 0,0064 | -0,0329 | -0,0353 | -0,0682 | -0,0354 |
| T+4 | 0,0042 | 0,0070 | 0,0249 | 0,0254 | 0,0238 | -0,0077 |
| T+5 | 0,0022 | -0,0006 | -0,0078 | 0,0061 | -0,0135 | 0,0228 |

| | | | | | | |
|------------|--------|---------|--------|---------|--------|---------|
| T+6 | 0,0176 | 0,0379 | 0,0412 | -0,0105 | 0,0277 | -0,0015 |
| T+7 | 0,0039 | -0,0174 | 0,0066 | -0,0029 | 0,0284 | 0,0472 |

Tabel.4.7**Lanjutan Perhitungan *Abnormal Return***

| Periode | PGAS | PTBA | SCMA | PTPP | PWON | SMGR |
|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| T-7 | 0,0320 | -0,0005 | 0,0381 | 0,0053 | -0,0056 | 0,0130 |
| T-6 | -0,0225 | -0,0004 | 0,0465 | -0,0115 | -0,0001 | 0,0021 |
| T-5 | -0,0115 | -0,0078 | -0,0076 | -0,0249 | 0,0121 | -0,0446 |
| T-4 | 0,0063 | -0,0027 | 0,0057 | 0,0146 | 0,0017 | -0,0297 |
| T-3 | -0,0061 | 0,0095 | 0,0038 | 0,0007 | -0,0065 | 0,0396 |
| T-2 | -0,0163 | -0,0268 | -0,0246 | -0,0169 | -0,0351 | 0,0456 |
| T-1 | -0,0044 | -0,0128 | -0,0230 | -0,0067 | -0,0085 | 0,0172 |
| T | | | | | | |
| T+1 | 0,0160 | 0,0033 | -0,0200 | 0,0200 | 0,0122 | -0,0188 |
| T+2 | 0,0165 | -0,0229 | -0,0044 | 0,0190 | 0,0512 | 0,0088 |
| T+3 | 0,0070 | 0,0062 | -0,0350 | -0,0037 | -0,0401 | 0,0380 |
| T+4 | -0,0097 | 0,0007 | 0,0085 | -0,0094 | -0,0069 | 0,0263 |
| T+5 | 0,0037 | -0,0006 | -0,0107 | 0,0296 | 0,0264 | -0,0116 |
| T+6 | 0,0225 | 0,0369 | 0,0233 | 0,0660 | 0,0498 | -0,0295 |
| T+7 | 0,0357 | -0,0190 | -0,0129 | 0,0268 | -0,0013 | -0,0073 |

Tabel.4.8
Lanjutan Perhitungan *Abnormal Return*

| Periode | SMRA | SRIL | TBIG | TKIM | TLKM | TOWR |
|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| T-7 | -0,0056 | -0,0056 | 0,0080 | -0,0096 | 0,0020 | -0,0106 |
| T-6 | 0,0123 | 0,0047 | 0,0047 | -0,0035 | -0,0067 | -0,0004 |
| T-5 | 0,0024 | -0,0074 | -0,0143 | -0,0017 | -0,0205 | 0,0024 |
| T-4 | -0,0306 | 0,1110 | -0,0180 | 0,0498 | 0,0000 | -0,0129 |
| T-3 | -0,0138 | -0,0359 | -0,0068 | -0,0218 | 0,0172 | 0,0172 |
| T-2 | 0,0112 | -0,0355 | 0,0043 | -0,0125 | 0,0288 | -0,0398 |
| T-1 | 0,0452 | -0,0137 | -0,0163 | 0,0241 | -0,0013 | -0,0129 |
| T | | | | | | |
| T+1 | 0,0358 | -0,0067 | -0,0001 | 0,0158 | 0,0109 | 0,0233 |
| T+2 | 0,0061 | -0,0187 | -0,0840 | -0,0389 | -0,0349 | -0,0522 |
| T+3 | -0,0317 | -0,0004 | -0,0605 | -0,0112 | 0,0583 | -0,0435 |
| T+4 | -0,0249 | 0,0241 | 0,0188 | -0,0106 | 0,0022 | 0,0254 |
| T+5 | 0,0411 | -0,0183 | -0,0115 | 0,0183 | -0,0170 | 0,0045 |
| T+6 | 0,0261 | 0,0108 | -0,0146 | -0,0035 | 0,0196 | 0,0029 |
| T+7 | 0,0033 | 0,0170 | 0,0238 | 0,0089 | 0,0393 | -0,0046 |

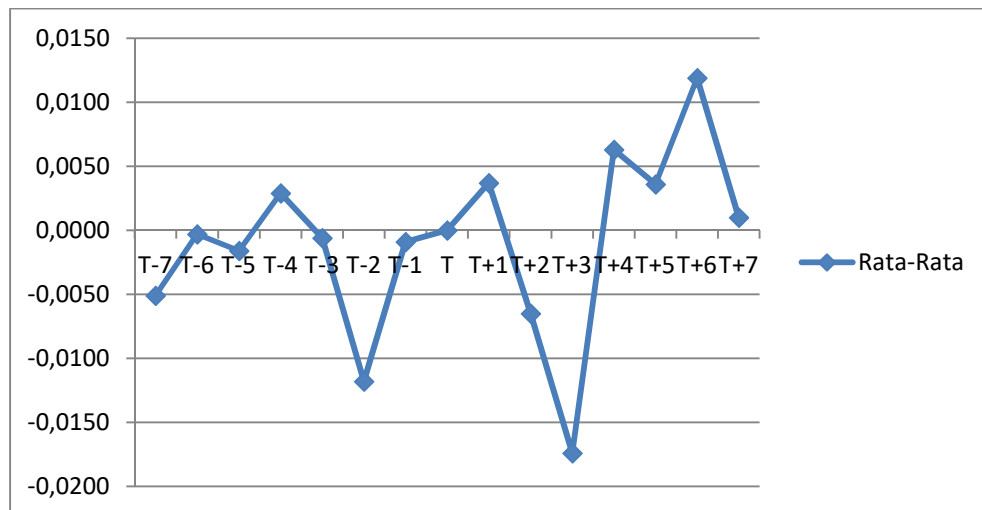
Tabel.4.9
Lanjutan Perhitungan *Abnormal Return*

| Periode | UNTR | UNVR | WIKA | Rata-Rata |
|----------------|-------------|-------------|-------------|------------------|
| T-7 | -0,0106 | -0,0119 | 0,0155 | -0,0051 |

| | | | | |
|------------|---------|---------|---------|---------|
| T-6 | -0,0004 | -0,0017 | -0,0036 | -0,0003 |
| T-5 | 0,0024 | -0,0232 | -0,0349 | -0,0016 |
| T-4 | -0,0129 | 0,0184 | 0,0310 | 0,0029 |
| T-3 | 0,0172 | 0,0140 | -0,0160 | -0,0006 |
| T-2 | -0,0398 | -0,0320 | 0,0152 | -0,0118 |
| T-1 | -0,0129 | -0,0008 | -0,0189 | -0,0009 |
| T | | | | |
| T+1 | 0,0233 | -0,0222 | 0,0054 | 0,0037 |
| T+2 | -0,0522 | -0,0468 | 0,0757 | -0,0065 |
| T+3 | -0,0435 | -0,0250 | -0,0150 | -0,0174 |
| T+4 | 0,0254 | 0,0216 | 0,0044 | 0,0063 |
| T+5 | 0,0045 | -0,0070 | 0,0140 | 0,0036 |
| T+6 | 0,0029 | -0,0104 | 0,0466 | 0,0119 |
| T+7 | -0,0046 | -0,0031 | -0,0130 | 0,0010 |

Berdasarkan tabel hasil perhitungan *abnormal return* diatas dengan jendela penelitian 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah peristiwa pengumuman terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat, *abnormal return* tertinggi pada T-4 terdapat pada perusahaan SRIIL sebesar 0,1110 dan *abnormal return* terendah pada T+2 terdapat pada perusahaan MDKA sebesar -0,0864. Secara keseluruhan beberapa perusahaan mengalami perubahan *abnormal return* naik ataupun turun. Dilihat dari hasil rata-rata *abnormal return* tertinggi terdapat pada T+6 sebesar 0,0119 dan rata-rata

abnormal return terendah terdapat pada T+3 sebesar -0,0174. Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.1
Grafik Hasil Rata-Rata *Abnormal Return*

4.2.2 *Trading Volume Activity*

Hasil perhitungan *trading volume activity* dilakukan terhadap 45 emiten pada harga saham harian sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat sebagai berikut:

Tabel.4.10
Perhitungan *Trading Volume Activity*

| Periode | ACES | ADRO | AKRA | ANTM | ASII | BBCA |
|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| T-7 | 0,0003 | 0,0010 | 0,0027 | 0,0076 | 0,0008 | 0,0006 |
| T-6 | 0,0006 | 0,0013 | 0,0058 | 0,0139 | 0,0011 | 0,0007 |
| T-5 | 0,0009 | 0,0016 | 0,0034 | 0,0238 | 0,0012 | 0,0012 |
| T-4 | 0,0003 | 0,0022 | 0,0031 | 0,0132 | 0,0011 | 0,0006 |
| T-3 | 0,0004 | 0,0021 | 0,0035 | 0,0171 | 0,0006 | 0,0006 |

| | | | | | | |
|------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| T-2 | 0,0006 | 0,0014 | 0,0044 | 0,0100 | 0,0006 | 0,0013 |
| T-1 | 0,0005 | 0,0018 | 0,0049 | 0,0084 | 0,0015 | 0,0011 |
| T | | | | | | |
| T+1 | 0,0008 | 0,0025 | 0,0044 | 0,0352 | 0,0013 | 0,0007 |
| T+2 | 0,0014 | 0,0019 | 0,0085 | 0,0252 | 0,0015 | 0,0016 |
| T+3 | 0,0008 | 0,0068 | 0,0119 | 0,0262 | 0,0014 | 0,0011 |
| T+4 | 0,0005 | 0,0028 | 0,0030 | 0,0083 | 0,0017 | 0,0007 |
| T+5 | 0,0005 | 0,0020 | 0,0040 | 0,0072 | 0,0006 | 0,0007 |
| T+6 | 0,0004 | 0,0024 | 0,0050 | 0,0089 | 0,0015 | 0,0004 |
| T+7 | 0,0012 | 0,0031 | 0,0056 | 0,0125 | 0,0007 | 0,0010 |

Tabel.4.11

Lanjutan Perhitungan *Trading Volume Activity*

| Periode | BBNI | BBRI | BBTN | BMRI | BSDE | BTPS |
|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| T-7 | 0,0031 | 0,0008 | 0,0087 | 0,0020 | 0,0028 | 0,0008 |
| T-6 | 0,0048 | 0,0015 | 0,0060 | 0,0012 | 0,0014 | 0,0019 |
| T-5 | 0,0039 | 0,0013 | 0,0028 | 0,0023 | 0,0010 | 0,0008 |
| T-4 | 0,0024 | 0,0010 | 0,0026 | 0,0008 | 0,0019 | 0,0007 |
| T-3 | 0,0019 | 0,0011 | 0,0043 | 0,0017 | 0,0028 | 0,0014 |
| T-2 | 0,0049 | 0,0019 | 0,0086 | 0,0019 | 0,0027 | 0,0008 |
| T-1 | 0,0065 | 0,0022 | 0,0197 | 0,0018 | 0,0031 | 0,0018 |
| T | | | | | | |
| T+1 | 0,0045 | 0,0021 | 0,0131 | 0,0013 | 0,0027 | 0,0004 |

| | | | | | | |
|------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| T+2 | 0,0068 | 0,0046 | 0,0126 | 0,0027 | 0,0036 | 0,0032 |
| T+3 | 0,0058 | 0,0029 | 0,0082 | 0,0018 | 0,0018 | 0,0012 |
| T+4 | 0,0036 | 0,0027 | 0,0044 | 0,0015 | 0,0013 | 0,0009 |
| T+5 | 0,0054 | 0,0019 | 0,0040 | 0,0013 | 0,0016 | 0,0023 |
| T+6 | 0,0047 | 0,0016 | 0,0068 | 0,0014 | 0,0019 | 0,0004 |
| T+7 | 0,0034 | 0,0015 | 0,0039 | 0,0012 | 0,0016 | 0,0005 |

Tabel.4.12

Lanjutan Perhitungan *Trading Volume Activity*

| Periode | CPIN | CTRA | ERAA | EXCL | GGRM | HMSP |
|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| T-7 | 0,0002 | 0,0022 | 0,0019 | 0,0013 | 0,0008 | 0,0004 |
| T-6 | 0,0004 | 0,0011 | 0,0045 | 0,0015 | 0,0024 | 0,0006 |
| T-5 | 0,0004 | 0,0012 | 0,0141 | 0,0020 | 0,0010 | 0,0002 |
| T-4 | 0,0003 | 0,0008 | 0,0053 | 0,0023 | 0,0005 | 0,0003 |
| T-3 | 0,0002 | 0,0010 | 0,0039 | 0,0026 | 0,0005 | 0,0002 |
| T-2 | 0,0009 | 0,0009 | 0,0041 | 0,0090 | 0,0007 | 0,0005 |
| T-1 | 0,0007 | 0,0034 | 0,0053 | 0,0067 | 0,0007 | 0,0008 |
| T | | | | | | |
| T+1 | 0,0003 | 0,0055 | 0,0121 | 0,0067 | 0,0007 | 0,0007 |
| T+2 | 0,0006 | 0,0036 | 0,0114 | 0,0058 | 0,0016 | 0,0014 |
| T+3 | 0,0003 | 0,0012 | 0,0062 | 0,0129 | 0,0010 | 0,0024 |
| T+4 | 0,0005 | 0,0012 | 0,0047 | 0,0033 | 0,0009 | 0,0008 |

| | | | | | | |
|------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| T+5 | 0,0003 | 0,0022 | 0,0107 | 0,0021 | 0,0006 | 0,0004 |
| T+6 | 0,0003 | 0,0021 | 0,0071 | 0,0021 | 0,0004 | 0,0005 |
| T+7 | 0,0003 | 0,0025 | 0,0039 | 0,0044 | 0,0013 | 0,0015 |

Tabel.4.13

Lanjutan Perhitungan *Trading Volume Activity*

| Periode | ICBP | INCO | INDF | INKP | INTP | ITMG |
|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| T-7 | 0,0005 | 0,0010 | 0,0007 | 0,0008 | 0,0005 | 0,0024 |
| T-6 | 0,0004 | 0,0015 | 0,0011 | 0,0012 | 0,0006 | 0,0016 |
| T-5 | 0,0008 | 0,0039 | 0,0018 | 0,0011 | 0,0005 | 0,0031 |
| T-4 | 0,0003 | 0,0015 | 0,0008 | 0,0011 | 0,0003 | 0,0015 |
| T-3 | 0,0002 | 0,0023 | 0,0008 | 0,0011 | 0,0005 | 0,0016 |
| T-2 | 0,0004 | 0,0020 | 0,0011 | 0,0008 | 0,0008 | 0,0015 |
| T-1 | 0,0009 | 0,0009 | 0,0020 | 0,0026 | 0,0012 | 0,0038 |
| T | | | | | | |
| T+1 | 0,0008 | 0,0039 | 0,0018 | 0,0015 | 0,0005 | 0,0049 |
| T+2 | 0,0018 | 0,0022 | 0,0019 | 0,0008 | 0,0020 | 0,0047 |
| T+3 | 0,0018 | 0,0022 | 0,0017 | 0,0012 | 0,0013 | 0,0045 |
| T+4 | 0,0009 | 0,0010 | 0,0016 | 0,0006 | 0,0010 | 0,0020 |
| T+5 | 0,0006 | 0,0010 | 0,0008 | 0,0009 | 0,0005 | 0,0015 |
| T+6 | 0,0006 | 0,0014 | 0,0009 | 0,0008 | 0,0004 | 0,0076 |

| | | | | | | |
|------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| T+7 | 0,0021 | 0,0031 | 0,0022 | 0,0025 | 0,0010 | 0,0060 |
|------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|

Tabel.4.14

Lanjutan Perhitungan *Trading Volume Activity*

| Periode | JPFA | JSMR | KLBF | MDKA | MIKA | MNCN |
|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| T-7 | 0,0008 | 0,0017 | 0,0006 | 0,0035 | 0,0020 | 0,0138 |
| T-6 | 0,0013 | 0,0010 | 0,0008 | 0,0024 | 0,0019 | 0,0052 |
| T-5 | 0,0016 | 0,0003 | 0,0012 | 0,0035 | 0,0016 | 0,0041 |
| T-4 | 0,0014 | 0,0029 | 0,0009 | 0,0019 | 0,0018 | 0,0028 |
| T-3 | 0,0010 | 0,0021 | 0,0008 | 0,0025 | 0,0018 | 0,0054 |
| T-2 | 0,0021 | 0,0013 | 0,0010 | 0,0055 | 0,0016 | 0,0138 |
| T-1 | 0,0049 | 0,0029 | 0,0011 | 0,0042 | 0,0017 | 0,0091 |
| T | | | | | | |
| T+1 | 0,0017 | 0,0015 | 0,0015 | 0,0052 | 0,0020 | 0,0047 |
| T+2 | 0,0068 | 0,0050 | 0,0013 | 0,0084 | 0,0022 | 0,0071 |
| T+3 | 0,0031 | 0,0022 | 0,0014 | 0,0057 | 0,0035 | 0,0041 |
| T+4 | 0,0030 | 0,0022 | 0,0008 | 0,0036 | 0,0021 | 0,0029 |
| T+5 | 0,0028 | 0,0007 | 0,0003 | 0,0054 | 0,0014 | 0,0043 |
| T+6 | 0,0047 | 0,0034 | 0,0007 | 0,0065 | 0,0022 | 0,0029 |
| T+7 | 0,0024 | 0,0029 | 0,0007 | 0,0072 | 0,0028 | 0,0147 |

Tabel.4.15
Lanjutan Perhitungan *Trading Volume Activity*

| Periode | PGAS | PTBA | PTPP | PWON | SCMA | SMGR |
|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| T-7 | 0,0077 | 0,0017 | 0,0026 | 0,0036 | 0,0029 | 0,0007 |
| T-6 | 0,0065 | 0,0010 | 0,0019 | 0,0016 | 0,0023 | 0,0007 |
| T-5 | 0,0039 | 0,0016 | 0,0033 | 0,0015 | 0,0013 | 0,0012 |
| T-4 | 0,0033 | 0,0008 | 0,0031 | 0,0013 | 0,0015 | 0,0020 |
| T-3 | 0,0030 | 0,0014 | 0,0025 | 0,0023 | 0,0007 | 0,0037 |
| T-2 | 0,0026 | 0,0013 | 0,0044 | 0,0019 | 0,0012 | 0,0021 |
| T-1 | 0,0051 | 0,0031 | 0,0052 | 0,0016 | 0,0011 | 0,0017 |
| T | | | | | | |
| T+1 | 0,0053 | 0,0025 | 0,0116 | 0,0028 | 0,0009 | 0,0007 |
| T+2 | 0,0099 | 0,0018 | 0,0213 | 0,0108 | 0,0014 | 0,0029 |
| T+3 | 0,0090 | 0,0057 | 0,0147 | 0,0082 | 0,0009 | 0,0010 |
| T+4 | 0,0049 | 0,0022 | 0,0043 | 0,0015 | 0,0002 | 0,0016 |
| T+5 | 0,0030 | 0,0015 | 0,0083 | 0,0015 | 0,0001 | 0,0006 |
| T+6 | 0,0049 | 0,0053 | 0,0212 | 0,0036 | 0,0012 | 0,0010 |
| T+7 | 0,0113 | 0,0047 | 0,0343 | 0,0023 | 0,0009 | 0,0012 |

Tabel.4.16
Lanjutan Perhitungan *Trading Volume Activity*

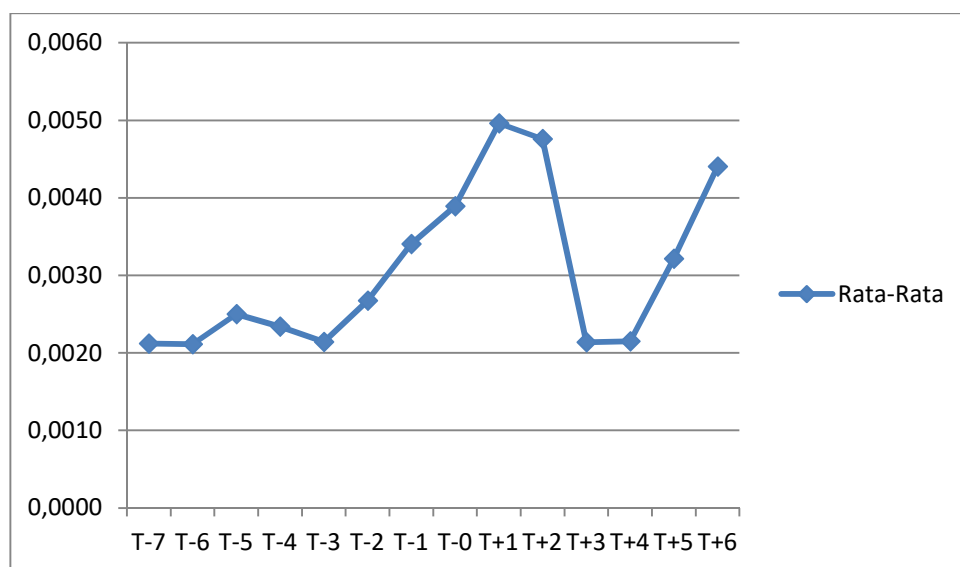
| Periode | SMRA | SRIL | TBIG | TKIM | TLKM | TOWR |
|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| T-7 | 0,0019 | 0,0003 | 0,0019 | 0,0008 | 0,0010 | 0,0020 |
| T-6 | 0,0015 | 0,0004 | 0,0020 | 0,0011 | 0,0015 | 0,0017 |
| T-5 | 0,0007 | 0,0007 | 0,0021 | 0,0006 | 0,0040 | 0,0012 |
| T-4 | 0,0041 | 0,0226 | 0,0014 | 0,0028 | 0,0019 | 0,0010 |
| T-3 | 0,0017 | 0,0065 | 0,0010 | 0,0021 | 0,0015 | 0,0019 |
| T-2 | 0,0040 | 0,0028 | 0,0014 | 0,0012 | 0,0037 | 0,0038 |
| T-1 | 0,0100 | 0,0029 | 0,0012 | 0,0062 | 0,0025 | 0,0021 |
| T | | | | | | |
| T+1 | 0,0059 | 0,0026 | 0,0015 | 0,0049 | 0,0021 | 0,0055 |
| T+2 | 0,0049 | 0,0018 | 0,0019 | 0,0026 | 0,0020 | 0,0064 |
| T+3 | 0,0056 | 0,0050 | 0,0038 | 0,0024 | 0,0049 | 0,0128 |
| T+4 | 0,0023 | 0,0015 | 0,0014 | 0,0011 | 0,0017 | 0,0043 |
| T+5 | 0,0028 | 0,0011 | 0,0010 | 0,0013 | 0,0019 | 0,0029 |
| T+6 | 0,0040 | 0,0009 | 0,0005 | 0,0012 | 0,0021 | 0,0031 |
| T+7 | 0,0031 | 0,0057 | 0,0026 | 0,0086 | 0,0053 | 0,0042 |

Tabel.4.17
Lanjutan Perhitungan *Trading Volume Activity*

| Periode | UNTR | UNVR | WIKA | Rata-Rata |
|----------------|-------------|-------------|-------------|------------------|
| T-7 | 0,0006 | 0,0001 | 0,0014 | 0,0021 |
| T-6 | 0,0017 | 0,0003 | 0,0013 | 0,0021 |
| T-5 | 0,0020 | 0,0005 | 0,0016 | 0,0025 |
| T-4 | 0,0011 | 0,0002 | 0,0011 | 0,0023 |
| T-3 | 0,0008 | 0,0002 | 0,0014 | 0,0021 |
| T-2 | 0,0007 | 0,0003 | 0,0021 | 0,0027 |
| T-1 | 0,0014 | 0,0005 | 0,0024 | 0,0034 |
| T | | | | |
| T+1 | 0,0010 | 0,0004 | 0,0023 | 0,0039 |
| T+2 | 0,0018 | 0,0007 | 0,0110 | 0,0050 |
| T+3 | 0,0018 | 0,0006 | 0,0111 | 0,0048 |
| T+4 | 0,0014 | 0,0003 | 0,0028 | 0,0021 |
| T+5 | 0,0005 | 0,0002 | 0,0022 | 0,0022 |
| T+6 | 0,0013 | 0,0004 | 0,0138 | 0,0032 |
| T+7 | 0,0014 | 0,0004 | 0,0145 | 0,0044 |

Berdasarkan tabel hasil perhitungan *trading volume activity* diatas dengan jendela penelitian 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah peristiwa pengumuman terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat, *trading volume activity* tertinggi pada T+1 terdapat pada perusahaan ANTM

sebesar 0,0352 dan *trading volume activity* terendah pada T+5 terdapat pada perusahaan SCMA yaitu sebesar 0,0001. Secara keseluruhan beberapa perusahaan mengalami perubahan *trading volume activity* naik ataupun turun. Dilihat dari hasil rata-rata *trading volume activity* tertinggi terdapat pada T+2 sebesar 0,0050 dan rata-rata *trading volume activity* terendah terdapat pada T-3,6,7 sebesar 0,0021. Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.2

Grafik Hasil Rata-Rata *Trading Volume Activity*

4.3 Hasil Uji Persyaratan Data

4.3.1 Hasil Statistika Deskriptif

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menilai karakteristik data *abnormal return* dan *trading volume activity* pada perusahaan Indeks LQ-45. Untuk mengetahuinya dengan menghitung nilai minimal, nilai maksimal, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Berikut merupakan hasil dari uji statistik deskriptif :

Tabel.4.18
Statistik Deskriptif *Abnormal Return*

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| ABNORMAL RETURN SESUDAH | 315 | -446 | 1110 | -24.84 | 195.161 |
| ABNORMAL RETURN SESUDAH | 315 | -864 | 1032 | 3.68 | 266.070 |
| Valid N (listwise) | 315 | | | | |

Sumber: Hasil SPSS Ver.20 (data diolah 2021)

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas terdapat 45 perusahaan yang dijadikan sample, dapat diketahui bahwa *abnormal return* sebelum peristiwa menunjukkan nilai minimum sebesar -446 dan nilai maximum sebesar 1110 serta mean sebesar -24,84 dan standar deviasinya sebesar 195,161 sedangkan *abnormal return* sesudah peristiwa menunjukkan nilai minimum sebesar -864 dan nilai maximum sebesar 1032 serta mean sebesar 3,68 dan standar deviasinya sebesar 266,070.

Tabel.4.19
Statistik Deskriptif *Trading Volume Activity*

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM | 315 | 1 | 238 | 24.72 | 31.215 |
| TRADING VOLUME ACTIVITY SESUDAH | 315 | 1 | 352 | 36.45 | 45.599 |
| Valid N (listwise) | 315 | | | | |

Sumber: Hasil SPSS Ver.20 (data diolah 2021)

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas terdapat 45 perusahaan yang dijadikan sample, dapat diketahui bahwa *trading volume activity* sebelum peristiwa menunjukkan nilai minimum sebesar 1 dan nilai maximum sebesar 238 serta mean sebesar 24,72 dan standar deviasi sebesar 31,215 sedangkan *trading volume activity* sesudah peristiwa menunjukkan nilai minimum

sebesar 1 dan nilai maximum sebesar 352 serta mean sebesar 36,45 dan standar deviasinya sebesar 45,599.

4.3.2 Hasil Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak normal. Jika data terdistribusi normal, maka penulis menggunakan uji parametrik *Paired Sample T-test*. Dan sebaliknya jika data terdistribusi tidak normal, maka penulis menggunakan uji nonparametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji statistik yang digunakan penulis untuk melakukan uji normalitas adalah Uji statistik parametrik *One Sample Kolmogrof-Smirnov (one sample K-S)*. Dasar pengambilan keputusan *One-Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- Jika Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, maka data terdistribusi normal.
- Jika Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05, maka data terdistribusi tidak normal.

Tabel 4.20
Uji Normalitas *Trading Volume Activity*

| | TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM | TRADING VOLUME ACTIVITY SESUDAH |
|-------------------------|------------------------------------|------------------------------------|
| Kolmogorov-Smirnov Z | 4.085 | 3.942 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000 | .000 |

Sumber: Hasil SPSS Ver.20 (data diolah 2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.20 dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorof Semirnov* dapat diketahui bahwa nilai *Asymp Sig. (2-tailed) trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa lebih kecil dari nilai signifikan (5%=0,05) yaitu nilai sebelum 0,000 dan nilai sesudah 0,000. Maka nilai *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa berdistribusi tidak normal. Disimpulkan bahwa data sampel *trading volume activity* selama 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah pengumuman peristiwa

berdistribusi tidak normal sehingga layak menggunakan uji statistik *wilcoxon signed rank test*.

Tabel 4.21
Uji Normalitas *Abnormal Return*

| | ABNORMAL RETURN SEBELUM | ABNORMAL RETURN SESUDAH |
|------------------------|----------------------------|----------------------------|
| Kolmogorov-Smirnov Z | 1.369 | 1.334 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .047 | .057 |

Sumber: Hasil SPSS Ver.20 (data diolah 2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.21 dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorof Semirnov* dapat diketahui bahwa nilai *Asymp Sig. (2-tailed) abnormal return* sebelum lebih kecil dan sesudah peristiwa lebih sama dari nilai signifikan ($5\%=0,05$) yaitu nilai sebelum peristiwa 0,47 dan nilai sesudah peristiwa 0,057. Maka nilai *abnormal return* sebelum peristiwa tidak terdistribusi normal dan sesudah peristiwa sama dengan nilai signifikan. Disimpulkan bahwa data sampel *abnormal return* selama 7 hari sebelum peristiwa dan 7 hari sesudah peristiwa berdistribusi tidak normal serta data *trading volume activity* berdistribusi tidak normal, sehingga *abnormal return* layak menggunakan uji statistik *wilcoxon signed rank test*.

4.4 Uji Hipotesis

Uji Nonparametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*

Setelah diketahui bahwa data terdistribusi tidak normal, maka pengujian dilakukan dengan uji *wilcoxon signed rank test*. Dalam uji *wilcoxon signed rank test* bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat. Dalam uji *wilcoxon signed rank test* dalam pengambilan kesimpulan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata variable antara sebelum dan sesudah peristiwa.
- Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan rata-rata variabel antara sebelum dan sesudah peristiwa.

Tabel 4.22

Uji Test Statistik *wilcoxon signed rank test Abnormal Return*

| ABNORMAL RETURN SESUDAH - ABNORMAL RETURN SESUDAH | |
|---|---------------------|
| Z | -4.344 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000 |

Sumber: Hasil SPSS Ver.20 (data diolah 2021)

Berdasarkan hasil uji Nonparametrik pada tabel 4.22 dengan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* dapat diketahui bahwa nilai *Asymp Sig. (2-tailed) abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa lebih kecil dari nilai signifikan ($5\%=0,05$) yaitu nilai *Asymp Sig.(2tailed)* sebesar 0.000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat.

Tabel 4.23

Uji Test Statistik *Wilcoxon Signed Rank Test Trading Volume Activity*

| TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM - TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM | |
|---|---------------------|
| Z | -7.036 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000 |

Sumber: Hasil SPSS Ver.20 (data diolah 2021)

Berdasarkan hasil uji nonparametrik pada tabel 4.23 dengan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* dapat diketahui bahwa nilai *Asymp Sig. (2-*

tailed) trading volume activity sebelum dan sesudah peristiwa lebih kecil dari nilai signifikan ($5\%=0,05$) yaitu nilai *Asymp Sig. (2tailed)* sebesar 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat.

4.5 Pembahasan

4.5.1 *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Peristiwa Terpilihnya Joe Biden Menjadi Presiden Amerika Serikat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan *wilcoxon signed rank test* pada tabel 4.22 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat. Pada hasil hipotesis secara statistik didapatkan nilai signifikan lebih kecil dari ($5\%=0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jamaludin, *et., al.*,(2017) menyatakan bahwa adanya perbedaan signifikan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah pengumuman hasil pemilihan Presiden Amerika Serikat 2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan reaksi pasar pada peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat, serta selaras dengan teori *efficient market hypothesis* oleh Fama (1970) mengenai efisiensi pasar secara informasi bentuk setengah kuat. Fama (1970) menjelaskan pasar efisien dalam bentuk setengah kuat berarti pasar yang harga-harga dari sekuritasnya secara penuh mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan. Sehingga dengan demikian pengujian ini sejalan dengan teori tersebut dan dapat dikatakan pasar efisien dalam bentuk setengah kuat. *Abnormal return* mengalami kenaikan pasca peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat, dapat dilihat melalui angka terbesar rata-rata *abnormal*

retun sebelum peristiwa sebesar 0,0029 pada H-4 dan angka terbesar rata-rata *abnormal retun* setelah peristiwa sebesar 0,0119 pada H+6. Kenaikan rata-rata *abnormal retun* tersebut menunjukkan bahwa informasi yang terkandung pada peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat tersebut suatu informasi yang dianggap sebagai berita positif (*good news*) sehingga investor merespon positif dalam melakukan transaksi pada pasar modal. Kenaikan *abnormal retun* tidak lepas dari media masa yang menginformasikan kemenangan Biden dianggap menguntungkan bagi negara berkembang seperti Indonesia, sebab perang dagang AS-China yang terjadi pada masa pemerintahan Trump kemungkinan akan berakhir, mengakibatkan perdagangan internasional bangkit kemudian memicu produksi dan kenaikan harga komoditas, serta dapat berpotensi mendatangkan modal asing ke Indonesia, anggapan inilah yang dapat mengakibatkan *abnormal retun* meningkat pasca terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat.

4.5.2 *Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah Peristiwa Terpilihnya Joe Biden Menjadi Presiden Amerika Serikat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji *wilcoxon signed rank test* pada tabel 4.23 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat. Pada hasil hipotesis secara statistik didapatkan nilai signifikan lebih kecil dari ($5\%=0,05$). Maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jamaludin, *et., al.*,(2017) menyatakan bahwa adanya perbedaan signifikan antara aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman hasil pemilihan Presiden Amerika Serikat 2016.

Hal ini menunjukkan informasi yang ada pada peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat dalam mempengaruhi investor untuk melakukan investasi memiliki kandungan informasi, oleh sebab itu pasar bereaksi. Penelitian ini sejalan dengan teori *efficient market hypothesis* menyatakan bahwa harga saham yang terbentuk merupakan refleksi dari seluruh informasi yang ada. Jika suatu peristiwa mengandung informasi yang positif bagi pasar, maka dapat berdampak positif terhadap minat investor dalam berinvestasi di pasar modal, begitu juga jika suatu peristiwa mengandung informasi yang negatif bagi pasar, maka dapat berdampak negatif terhadap minat investor dalam berinvestasi di pasar modal. Hal tersebut menandakan bahwa adanya unsur emosi dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual saham oleh para investor pada saat informasi terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat.

Trading volume activity mengalami kenaikan pasca peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat, dapat dilihat melalui angka terbesar rata-rata *trading volume activity* sebelum peristiwa sebesar 0,0030 pada H-1 dan angka terbesar rata-rata *trading volume activity* setelah peristiwa sebesar 0,0050 pada H+2. Kenaikan rata-rata *trading volume activity* menunjukkan bahwa informasi yang terkandung pada peristiwa tersebut adalah informasi yang dianggap sebagai berita positif (*good news*) dikarenakan investor beranggapan kebijakan-kebijakan Joe Biden memberikan dampak yang positif bagi pasar modal Indonesia seperti halnya salah satu kebijakan Biden tentang rencana investasi sebesar US\$ 1,3T selama 10 tahun pada sektor infrastruktur energi baru terbarukan atau energi hijau (*green energy*). Hal ini berbanding terbalik dengan Trump yang pro dengan penggunaan energi konservatif sebagai penggerak ekonomi. Kebijakan ini yang dapat meningkatkan rata-rata *trading volume activity* pasca terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat periode 26 Oktober 2020 sampai dengan 17 November 2020. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan yaitu 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 45 perusahaan yang telah memenuhi kriteria penelitian. Alat ukur yang digunakan yaitu analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan program aplikasi statistik yaitu IBM SPSS versi 20.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap hipotesis yang dirumuskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Hasil analisis menyatakan terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat, dengan hasil *sig. 2 tailed* yaitu 0.000 nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05.
- b. Hasil analisis menyatakan terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa terpilihnya Joe Biden menjadi Presiden Amerika Serikat Pada periode 26 Oktober 2020 sampai dengan 17 November 2020, dengan nilai *sig. 2 tailed* sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, saran penulis yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor sehubungan dengan keputusan dalam menanamkan modalnya harus lebih berhati-hati dalam melihat informasi yang ada, dikarenakan informasi ketegangan yang terjadi antara Joe Biden dan Trump dapat mengakibatkan pasar bergejolak, investor perlu melihat informasi dan mengestimasi dengan teliti supaya dalam berinvestasi mendapatkan *return* yang diinginkan serta investor diharapkan dapat memahami periode sebuah informasi yang dapat mempengaruhi pasar. Berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa terdapat informasi yang menyebabkan adanya peningkatan *abnormal return* dan *trading volum activity* sehingga dalam hal ini karena harga saham secara rata-rata mengalami peningkatan maka investor dapat menjual atau mempertahankan saham yang dimiliki sesuai dengan risiko dan return yang diharapkan investor.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel selain dari Indeks LQ45 supaya dapat memperluas hasil penelitian. Peneliti selanjutnya diharapkan *event window* yang lebih panjang sehingga memaksimalkan hasil pengamatan. Perhitungan *expected return* diharapkan dapat menghitung periode diluar jendela pengamatan dengan menggunakan *market model* atau *mean-adjusted model* untuk dapat melihat reaksi pasar diluar peristiwa sehingga dapat menjadi pembanding. Sampel perlu dibedakan atas jenis industri dan ukuran perusahaan sehingga hasil penelitian lebih memberikan hasil yang signifikan. Dalam penelitian ini hanya menggunakan dua alat ukur yaitu *abnormal retrun* dan *trading volume activity* dalam melihat reaksi pasar modal. Perlu adanya alat ukur yang lain untuk melihat reaksi pasar supaya hasil penelitian lebih akurat. Alat ukur yang dapat digunakan seperti frekuensi perdagangan dan kapitalisasi pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rafik, S. E. (2018). Fenomena Contrarian Pada Earning Surprise Di Bursa Efek Indonesia (Bei).
- Agustin, A. T., Wahono, B., & Saraswati, E. (2020). Analisis Perilaku Harga Saham Every Month Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Kabut Asap Pada Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(12).
- AMALI, D. (2019). *Reaksi Pasar Terhadap Right Issue Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral Dissertation, Iib Darmajaya).
- Avita, T. A., Hidayati, N., & Mahsuni, A. W. (2020). Pengaruh Reaksi Pasar Modal & Peristiwa Gempa Bumi Di Lombok Terhadap Abnormal Return & Volume Perdagangan Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(12).
- Diantriasih, N. K., Purnawati, I. G. A., & Wahyuni, M. A. (2019). Analisis Komparatif Abnormal Return, Security Return Variability Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Setelah Pilkada Serentak Tahun 2018. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 10(1).
- Hadi, N., & Mediyawati, A. (2020). Uji Event Studies: Dampak Peristiwa Aksi Bela Islam (Aksi 212) Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity (Saham Syariah di Jakarta Islamic Index). *JURNAL IQTISAD*, 7(1).
- Hafidz, M. F., & Isbanah, Y. (2020). Analisis Komparatif Abnormal Return dan Trading Volume Activity berdasarkan Political Event (Event Study pada Pengesahan RUU KPK 2019). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 829-838.

- Harun, P. (2021). Analisis Dinamis Hubungan Antara Harga Saham dan Variabel Makroekonomi. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 4(1), 77-90.
- Islami, L. N., & Sarwoko, E. (2012). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pergantian Menteri Keuangan (Event Study Saham yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 8(1), 44-67.
- Jamaludin, G., Mulyati, S., & Putri, T. E. (2018). Comparative Analysis Of Indonesia Capital Market Reaction Before And After Announcement Of Presidential Elections United States 2016 Donald Trump (Event Studies On Shares Member Index LQ-45). *Accruals (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 2(1), 1-27.
- Kiky, A. (2018). Kajian Empiris Teori Pasar Efisien (Efficient Market Hypothesis) pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Manajemen*, 6(2), 139-156.
- Munawaroh, K., Askandar, N. S., & Junaidi, J. (2020). Pengaruh Gempa Dan Gelombang Tsunami Di Palu-Donggala Terhadap Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(07).
- Pondaag, G. R., Mangantar, M. M., & Tasik, H. H. (2020). Analisis Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Krisis Finansial Global (Studi Kasus China's Black Monday). *Jmbi Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(2).
- Pratiwi, N. R. (2020). Kontroversi Pengesahan Revisi UU KPK 2019 Terhadap Reaksi Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 96-104.

- Ramandani, E. K., & Abrianto, T. H. (2019). Pengaruh Peristiwa Jatuhnya Pesawat Lion Air Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity. *Isoquant: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 72-86.
- Riyanti, R., & Palagan, G. P. (2017). Pengujian Efisiensi Market Hipotesis Pra Dan Pasca Mea (Pendekatan Johansen Cointegration Test). *Imc 2016 Proceedings*, 1(1).
- Sambuari, I. B., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona (Covid-19) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(3).
- Sambuari, I. B., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona (Covid-19) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(3).
- Sari, K. P. K. (2020). *Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Bencana Banjir Di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang Dan Bekasi (Jabodetabek) Pada Bulan Januari 2020* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Satria, K., & Adnan, A. (2018). Analisis Peristiwa Stock Split Terhadap Harga Saham, Likuiditas Saham Dan Abnormal Return (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3(3), 364-384.
- Setyawasih, R. (2007). Studi Tentang Peristiwa (Event Study): Suatu Panduan Riset Manajemen Keuangan di Pasar Modal. *Optimal: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam" 45" Bekasi*, 1(1), 4425.

- Simatupang, F. S. (2019). Reaksi Pasar Modal terhadap Pemilu 2019 (Studi pada Saham Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *PORTOFOLIO: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen & Akuntansi*, 16(2), 1-9.
- Susanti, A. (2015). Analisis Pengaruh Kemenangan Pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla dalam Pilpres 2014 terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity pada Kelompok Saham Indeks LQ-45. *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Un-publised.*
- Jogiyanto, H.M. (2017) *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Penerbit Bpfe-Yogyakarta.
- Mahyus Ekananda (2019) *Manajemen Investasi*, Penerbit Erlangga-Jakarta.
- Sugiyono, (2018) *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit Alfabeta-Yogyakarta.
- Www.idx.com*
- Yahoo.finance.com*
- Bisnis.com*
- Idxchannel.com*
- Inews.id*
- Kontan.co.id*
- Liputan6.com*
- Tirto.id*

LAMPIRAN

Lampiran 1.
Sampel Penelitian Indeks LQ-45

| No. | Kode | Nama Saham |
|-----|------|--------------------------------------|
| 1 | ACES | Ace Hardware Indonesia Tbk. |
| 2 | ADRO | Adaro Energy Tbk. |
| 3 | AKRA | AKR Corporindo Tbk. |
| 4 | ANTM | Aneka Tambang Tbk. |
| 5 | ASII | Astra International Tbk. |
| 6 | BBCA | Bank Central Asia Tbk. |
| 7 | BBNI | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |
| 8 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. |
| 9 | BBTN | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. |
| 10 | BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk. |
| 11 | BSDE | Bumi Serpong Damai Tbk. |
| 12 | BTPS | Bank BTPN Syariah Tbk. |
| 13 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk |
| 14 | CTRA | Ciputra Development Tbk. |
| 15 | ERAA | Erajaya Swasembada Tbk. |
| 16 | EXCL | XL Axiata Tbk. |
| 17 | GGRM | Gudang Garam Tbk. |
| 18 | HMSP | H.M. Sampoerna Tbk. |
| 19 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. |
| 20 | INCO | Vale Indonesia Tbk. |
| 21 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. |
| 22 | INKP | Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. |
| 23 | INTP | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. |
| 24 | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk. |
| 25 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk. |
| 26 | JSMR | Jasa Marga (Persero) Tbk. |
| 27 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. |
| 28 | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk. |
| 29 | MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. |
| 30 | MNCN | Media Nusantara Citra Tbk. |
| 31 | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk. |
| 32 | PTBA | Bukit Asam Tbk. |

| | | |
|----|------|---|
| 33 | PTPP | PP (Persero) Tbk. |
| 34 | PWON | Pakuwon Jati Tbk. |
| 35 | SCMA | Surya Citra Media Tbk. |
| 36 | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk. |
| 37 | SMRA | Summarecon Agung Tbk. |
| 38 | SRIL | Sri Rejeki Isman Tbk. |
| 39 | TBIG | Tower Bersama Infrastructure Tbk. |
| 40 | TKIM | Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. |
| 41 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. |
| 42 | TOWR | Sarana Menara Nusantara Tbk. |
| 43 | UNTR | United Tractors Tbk. |
| 44 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk. |
| 45 | WIKA | Wijaya Karya (Persero) Tbk. |

Lampiran 2.
Harga Saham Harian

| Date | ACES | ADRO | AKRA | ANTM | ASII | BBCA | BBNI | BBRI | BBTN | BMRI | BSDE | BTPS |
|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | 1585 | 1145 | 2630 | 1085 | 5400 | 28750 | 4850 | 3290 | 1430 | 5550 | 895 | 3910 |
| T-7 | 1575 | 1145 | 2640 | 1060 | 5400 | 29075 | 4850 | 3340 | 1390 | 5775 | 890 | 3830 |
| T-6 | 1565 | 1125 | 2680 | 1055 | 5425 | 28950 | 4740 | 3360 | 1390 | 5775 | 890 | 3700 |
| T-5 | 1525 | 1130 | 2610 | 1100 | 5400 | 29100 | 4660 | 3380 | 1390 | 5975 | 880 | 3790 |
| T-4 | 1565 | 1145 | 2590 | 1110 | 5500 | 29450 | 4670 | 3380 | 1400 | 6000 | 905 | 3840 |
| T-3 | 1575 | 1110 | 2570 | 1105 | 5400 | 29100 | 4620 | 3290 | 1370 | 5700 | 870 | 3710 |
| T-2 | 1610 | 1140 | 2600 | 1125 | 5500 | 30750 | 4830 | 3490 | 1435 | 5975 | 930 | 3790 |
| T-1 | 1625 | 1140 | 2720 | 1125 | 5825 | 31500 | 4960 | 3560 | 1535 | 6050 | 985 | 3930 |
| T | | | | | | | | | | | | |
| T+1 | 1630 | 1130 | 2710 | 1240 | 5600 | 31425 | 5100 | 3690 | 1565 | 6150 | 990 | 3890 |
| T+2 | 1700 | 1140 | 2840 | 1200 | 5750 | 32400 | 5325 | 4000 | 1610 | 6375 | 1055 | 4400 |
| T+3 | 1715 | 1205 | 2860 | 1195 | 6000 | 32700 | 5475 | 4120 | 1600 | 6375 | 1035 | 4300 |

| | | | | | | | | | | | | |
|------------|------|------|------|------|------|-------|------|------|------|------|------|------|
| T+4 | 1720 | 1175 | 2820 | 1170 | 6000 | 32100 | 5375 | 3950 | 1590 | 6175 | 1010 | 4280 |
| T+5 | 1755 | 1165 | 2820 | 1170 | 5900 | 31950 | 5650 | 4000 | 1615 | 6250 | 1025 | 4390 |
| T+6 | 1725 | 1195 | 2850 | 1185 | 5925 | 32400 | 5675 | 3960 | 1650 | 6200 | 1090 | 4390 |
| T+7 | 1690 | 1180 | 2850 | 1190 | 5800 | 32750 | 5750 | 3960 | 1650 | 6250 | 1085 | 4310 |

Lampiran 3.
Harga Saham Harian

| Date | CTRA | ERAA | EXCL | GGRM | HMSP | ICBP | INCO | CLOSE | INDF | INKP | INTP | ITMG |
|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | 830 | 1740 | 2070 | 40925 | 1440 | 9725 | 4210 | 7075 | 7075 | 9125 | 12150 | 8075 |
| T-7 | 820 | 1725 | 2040 | 40500 | 1415 | 9775 | 4130 | 7075 | 7075 | 9025 | 12325 | 8125 |
| T-6 | 825 | 1745 | 2030 | 40975 | 1415 | 9650 | 4050 | 7000 | 7000 | 9125 | 12225 | 8125 |
| T-5 | 815 | 1790 | 2010 | 40525 | 1405 | 9750 | 4270 | 7025 | 7025 | 9100 | 12200 | 8250 |
| T-4 | 820 | 1775 | 2010 | 40825 | 1420 | 9725 | 4230 | 7000 | 7000 | 9275 | 12275 | 8300 |
| T-3 | 785 | 1710 | 1985 | 40575 | 1405 | 9775 | 4090 | 6950 | 6950 | 8900 | 12000 | 8275 |
| T-2 | 815 | 1745 | 2110 | 41200 | 1425 | 9900 | 4270 | 7125 | 7125 | 9200 | 12500 | 8350 |

| | | | | | | | | | | | | |
|------------|-----|------|------|-------|------|-------|------|------|------|------|-------|------|
| T-1 | 840 | 1755 | 2180 | 41800 | 1445 | 9875 | 4270 | 7175 | 7175 | 9700 | 13100 | 8550 |
| T | 850 | 1860 | 2130 | 41400 | 1430 | 9750 | 4550 | 7200 | 7200 | 9675 | 13175 | 8575 |
| T+1 | 905 | 1850 | 2190 | 42400 | 1505 | 9675 | 4520 | 7150 | 7150 | 9575 | 14100 | 8450 |
| T+2 | 895 | 1800 | 2340 | 42225 | 1430 | 9600 | 4470 | 7050 | 7050 | 9450 | 14675 | 8525 |
| T+3 | 865 | 1785 | 2290 | 41475 | 1435 | 9775 | 4410 | 7175 | 7175 | 9250 | 14350 | 8550 |
| T+4 | 865 | 1795 | 2290 | 41650 | 1445 | 9700 | 4380 | 7100 | 7100 | 9400 | 14400 | 8475 |
| T+5 | 900 | 1845 | 2320 | 41650 | 1445 | 9750 | 4500 | 7150 | 7150 | 9300 | 14150 | 9100 |
| T+6 | 940 | 1835 | 2300 | 42425 | 1500 | 10250 | 4580 | 7275 | 7275 | 9300 | 14150 | 9150 |

Lampiran 4
Harga Saham Harian

| Date | JPFA | JSMR | KLBF | MDKA | MIKA | MNCN | PGAS | PTBA | PTPP | PWON | SCMA | SMGR |
|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | 1095 | 3670 | 1570 | 1860 | 2680 | 805 | 1065 | 1960 | 920 | 416 | 1375 | 9425 |
| T-7 | 1090 | 3590 | 1545 | 1830 | 2690 | 850 | 1105 | 1970 | 930 | 416 | 1435 | 9600 |

| | | | | | | | | | | | | |
|------------|------|------|------|------|------|-----|------|------|------|-----|------|-------|
| T-6 | 1070 | 3560 | 1525 | 1830 | 2630 | 830 | 1075 | 1960 | 915 | 414 | 1495 | 9575 |
| T-5 | 1055 | 3570 | 1495 | 1850 | 2570 | 800 | 1060 | 1940 | 890 | 418 | 1480 | 9125 |
| T-4 | 1065 | 3780 | 1475 | 1875 | 2500 | 815 | 1075 | 1950 | 910 | 422 | 1500 | 8925 |
| T-3 | 1065 | 3700 | 1455 | 1860 | 2430 | 815 | 1050 | 1935 | 895 | 412 | 1480 | 9125 |
| T-2 | 1095 | 3810 | 1500 | 1940 | 2500 | 845 | 1080 | 1970 | 920 | 416 | 1510 | 9950 |
| T-1 | 1140 | 3900 | 1515 | 1935 | 2500 | 860 | 1100 | 1990 | 935 | 422 | 1510 | 10350 |
| T | | | | | | | | | | | | |
| T+1 | 1145 | 3940 | 1480 | 1965 | 2500 | 860 | 1125 | 2010 | 960 | 430 | 1490 | 10225 |
| T+2 | 1200 | 4180 | 1495 | 1850 | 2420 | 890 | 1175 | 2020 | 1005 | 464 | 1525 | 10600 |
| T+3 | 1230 | 4120 | 1470 | 1830 | 2300 | 875 | 1205 | 2070 | 1020 | 454 | 1500 | 11200 |
| T+4 | 1220 | 4160 | 1485 | 1810 | 2320 | 855 | 1175 | 2040 | 995 | 444 | 1490 | 11325 |
| T+5 | 1220 | 4130 | 1495 | 1815 | 2290 | 875 | 1180 | 2040 | 1025 | 456 | 1475 | 11200 |

| | | | | | | | | |
|------------|-----|------|------|------|------|-------|------|------|
| T+1 | 218 | 1515 | 6825 | 2880 | 1030 | 20875 | 7950 | 1255 |
| T+2 | 220 | 1430 | 6750 | 2860 | 1005 | 20650 | 7800 | 1385 |
| T+3 | 224 | 1370 | 6800 | 3080 | 980 | 21450 | 7750 | 1390 |
| T+4 | 226 | 1375 | 6625 | 3040 | 990 | 21100 | 7800 | 1375 |
| T+5 | 222 | 1360 | 6750 | 2990 | 995 | 21125 | 7750 | 1395 |
| T+6 | 226 | 1350 | 6775 | 3070 | 1005 | 21250 | 7725 | 1470 |
| T+7 | 232 | 1395 | 6900 | 3220 | 1010 | 21050 | 7775 | 1465 |

Lampiran 6
Jumlah Saham Beredar

| Periode | ACES | ADRO | AKRA | ANTM | ASII | BBCA | BBNI |
|----------------|----------------|----------------|---------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| T-7 | 17.150.000.000 | 31.985.962.000 | 4.014.694.920 | 24.030.764.725 | 40.483.553.140 | 24.408.459.900 | 18.462.169.893 |
| T-6 | 17.150.000.000 | 31.985.962.000 | 4.014.694.920 | 24.030.764.725 | 40.483.553.140 | 24.408.459.900 | 18.462.169.893 |
| T-5 | 17.150.000.000 | 31.985.962.000 | 4.014.694.920 | 24.030.764.725 | 40.483.553.140 | 24.408.459.900 | 18.462.169.893 |
| T-4 | 17.150.000.000 | 31.985.962.000 | 4.014.694.920 | 24.030.764.725 | 40.483.553.140 | 24.408.459.900 | 18.462.169.893 |

| | | | | | | | |
|------------|----------------|----------------|---------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| T-3 | 17.150.000.000 | 31.985.962.000 | 4.014.694.920 | 24.030.764.725 | 40.483.553.140 | 24.408.459.900 | 18.462.169.893 |
| T-2 | 17.150.000.000 | 31.985.962.000 | 4.014.694.920 | 24.030.764.725 | 40.483.553.140 | 24.408.459.900 | 18.462.169.893 |
| T-1 | 17.150.000.000 | 31.985.962.000 | 4.014.694.920 | 24.030.764.725 | 40.483.553.140 | 24.408.459.900 | 18.462.169.893 |
| T | | | | | | | |
| T+1 | 17.150.000.000 | 31.985.962.000 | 4.014.694.920 | 24.030.764.725 | 40.483.553.140 | 24.408.459.900 | 18.462.169.893 |
| T+2 | 17.150.000.000 | 31.985.962.000 | 4.014.694.920 | 24.030.764.725 | 40.483.553.140 | 24.408.459.900 | 18.462.169.893 |
| T+3 | 17.150.000.000 | 31.985.962.000 | 4.014.694.920 | 24.030.764.725 | 40.483.553.140 | 24.408.459.900 | 18.462.169.893 |
| T+4 | 17.150.000.000 | 31.985.962.000 | 4.014.694.920 | 24.030.764.725 | 40.483.553.140 | 24.408.459.900 | 18.462.169.893 |
| T+5 | 17.150.000.000 | 31.985.962.000 | 4.014.694.920 | 24.030.764.725 | 40.483.553.140 | 24.408.459.900 | 18.462.169.893 |
| T+6 | 17.150.000.000 | 31.985.962.000 | 4.014.694.920 | 24.030.764.725 | 40.483.553.140 | 24.408.459.900 | 18.462.169.893 |
| T+7 | 17.150.000.000 | 31.985.962.000 | 4.014.694.920 | 24.030.764.725 | 40.483.553.140 | 24.408.459.900 | 18.462.169.893 |

Lampiran 7
Jumlah Saham Beredar

| Periode | BBRI | BBTN | BMRI | BSDE | BTPS | CPIN | CTRA |
|----------------|-----------------|----------------|----------------|----------------|---------------|----------------|----------------|
| T-7 | 122.112.351.900 | 10.484.100.000 | 46.199.999.998 | 21.171.365.812 | 7.626.663.000 | 16.398.000.000 | 18.560.303.397 |
| T-6 | 122.112.351.900 | 10.484.100.000 | 46.199.999.998 | 21.171.365.812 | 7.626.663.000 | 16.398.000.000 | 18.560.303.397 |
| T-5 | 122.112.351.900 | 10.484.100.000 | 46.199.999.998 | 21.171.365.812 | 7.626.663.000 | 16.398.000.000 | 18.560.303.397 |
| T-4 | 122.112.351.900 | 10.484.100.000 | 46.199.999.998 | 21.171.365.812 | 7.626.663.000 | 16.398.000.000 | 18.560.303.397 |
| T-3 | 122.112.351.900 | 10.484.100.000 | 46.199.999.998 | 21.171.365.812 | 7.626.663.000 | 16.398.000.000 | 18.560.303.397 |
| T-2 | 122.112.351.900 | 10.484.100.000 | 46.199.999.998 | 21.171.365.812 | 7.626.663.000 | 16.398.000.000 | 18.560.303.397 |
| T-1 | 122.112.351.900 | 10.484.100.000 | 46.199.999.998 | 21.171.365.812 | 7.626.663.000 | 16.398.000.000 | 18.560.303.397 |
| T | | | | | | | |
| T+1 | 122.112.351.900 | 10.484.100.000 | 46.199.999.998 | 21.171.365.812 | 7.626.663.000 | 16.398.000.000 | 18.560.303.397 |
| T+2 | 122.112.351.900 | 10.484.100.000 | 46.199.999.998 | 21.171.365.812 | 7.626.663.000 | 16.398.000.000 | 18.560.303.397 |
| T+3 | 122.112.351.900 | 10.484.100.000 | 46.199.999.998 | 21.171.365.812 | 7.626.663.000 | 16.398.000.000 | 18.560.303.397 |

| | | | | | | | |
|------------|-----------------|----------------|----------------|----------------|---------------|----------------|----------------|
| T+4 | 122.112.351.900 | 10.484.100.000 | 46.199.999.998 | 21.171.365.812 | 7.626.663.000 | 16.398.000.000 | 18.560.303.397 |
| T+5 | 122.112.351.900 | 10.484.100.000 | 46.199.999.998 | 21.171.365.812 | 7.626.663.000 | 16.398.000.000 | 18.560.303.397 |
| T+6 | 122.112.351.900 | 10.484.100.000 | 46.199.999.998 | 21.171.365.812 | 7.626.663.000 | 16.398.000.000 | 18.560.303.397 |
| T+7 | 122.112.351.900 | 10.484.100.000 | 46.199.999.998 | 21.171.365.812 | 7.626.663.000 | 16.398.000.000 | 18.560.303.397 |

Lampiran 8
Jumlah Saham Beredar

| Periode | ERAA | EXCL | GGRM | HMSP | ICBP | INCO | INDF |
|----------------|---------------|----------------|---------------|-----------------|----------------|---------------|---------------|
| T-7 | 3.190.000.000 | 10.706.012.530 | 1.924.088.000 | 116.318.076.900 | 11.661.908.000 | 9.936.338.720 | 8.780.426.500 |
| T-6 | 3.190.000.000 | 10.706.012.530 | 1.924.088.000 | 116.318.076.900 | 11.661.908.000 | 9.936.338.720 | 8.780.426.500 |
| T-5 | 3.190.000.000 | 10.706.012.530 | 1.924.088.000 | 116.318.076.900 | 11.661.908.000 | 9.936.338.720 | 8.780.426.500 |
| T-4 | 3.190.000.000 | 10.706.012.530 | 1.924.088.000 | 116.318.076.900 | 11.661.908.000 | 9.936.338.720 | 8.780.426.500 |
| T-3 | 3.190.000.000 | 10.706.012.530 | 1.924.088.000 | 116.318.076.900 | 11.661.908.000 | 9.936.338.720 | 8.780.426.500 |
| T-2 | 3.190.000.000 | 10.706.012.530 | 1.924.088.000 | 116.318.076.900 | 11.661.908.000 | 9.936.338.720 | 8.780.426.500 |
| T-1 | 3.190.000.000 | 10.706.012.530 | 1.924.088.000 | 116.318.076.900 | 11.661.908.000 | 9.936.338.720 | 8.780.426.500 |

| | | | | | | | |
|------------|---------------|----------------|---------------|-----------------|----------------|---------------|---------------|
| T | | | | | | | |
| T+1 | 3.190.000.000 | 10.706.012.530 | 1.924.088.000 | 116.318.076.900 | 11.661.908.000 | 9.936.338.720 | 8.780.426.500 |
| T+2 | 3.190.000.000 | 10.706.012.530 | 1.924.088.000 | 116.318.076.900 | 11.661.908.000 | 9.936.338.720 | 8.780.426.500 |
| T+3 | 3.190.000.000 | 10.706.012.530 | 1.924.088.000 | 116.318.076.900 | 11.661.908.000 | 9.936.338.720 | 8.780.426.500 |
| T+4 | 3.190.000.000 | 10.706.012.530 | 1.924.088.000 | 116.318.076.900 | 11.661.908.000 | 9.936.338.720 | 8.780.426.500 |
| T+5 | 3.190.000.000 | 10.706.012.530 | 1.924.088.000 | 116.318.076.900 | 11.661.908.000 | 9.936.338.720 | 8.780.426.500 |
| T+6 | 3.190.000.000 | 10.706.012.530 | 1.924.088.000 | 116.318.076.900 | 11.661.908.000 | 9.936.338.720 | 8.780.426.500 |
| T+7 | 3.190.000.000 | 10.706.012.530 | 1.924.088.000 | 116.318.076.900 | 11.661.908.000 | 9.936.338.720 | 8.780.426.500 |

Lampiran 9
Jumlah Saham Beredar

| Periode | INKP | INTP | ITMG | JPFA | JSMR | KLBF | MDKA |
|----------------|---------------|---------------|---------------|----------------|---------------|----------------|----------------|
| T-7 | 5.470.982.941 | 3.681.231.699 | 1.129.925.000 | 11.726.575.201 | 7.257.871.200 | 46.875.122.110 | 21.897.591.650 |
| T-6 | 5.470.982.941 | 3.681.231.699 | 1.129.925.000 | 11.726.575.201 | 7.257.871.200 | 46.875.122.110 | 21.897.591.650 |
| T-5 | 5.470.982.941 | 3.681.231.699 | 1.129.925.000 | 11.726.575.201 | 7.257.871.200 | 46.875.122.110 | 21.897.591.650 |

| | | | | | | | |
|------------|---------------|---------------|---------------|----------------|---------------|----------------|----------------|
| T-4 | 5.470.982.941 | 3.681.231.699 | 1.129.925.000 | 11.726.575.201 | 7.257.871.200 | 46.875.122.110 | 21.897.591.650 |
| T-3 | 5.470.982.941 | 3.681.231.699 | 1.129.925.000 | 11.726.575.201 | 7.257.871.200 | 46.875.122.110 | 21.897.591.650 |
| T-2 | 5.470.982.941 | 3.681.231.699 | 1.129.925.000 | 11.726.575.201 | 7.257.871.200 | 46.875.122.110 | 21.897.591.650 |
| T-1 | 5.470.982.941 | 3.681.231.699 | 1.129.925.000 | 11.726.575.201 | 7.257.871.200 | 46.875.122.110 | 21.897.591.650 |
| T | | | | | | | |
| T+1 | 5.470.982.941 | 3.681.231.699 | 1.129.925.000 | 11.726.575.201 | 7.257.871.200 | 46.875.122.110 | 21.897.591.650 |
| T+2 | 5.470.982.941 | 3.681.231.699 | 1.129.925.000 | 11.726.575.201 | 7.257.871.200 | 46.875.122.110 | 21.897.591.650 |
| T+3 | 5.470.982.941 | 3.681.231.699 | 1.129.925.000 | 11.726.575.201 | 7.257.871.200 | 46.875.122.110 | 21.897.591.650 |
| T+4 | 5.470.982.941 | 3.681.231.699 | 1.129.925.000 | 11.726.575.201 | 7.257.871.200 | 46.875.122.110 | 21.897.591.650 |
| T+5 | 5.470.982.941 | 3.681.231.699 | 1.129.925.000 | 11.726.575.201 | 7.257.871.200 | 46.875.122.110 | 21.897.591.650 |
| T+6 | 5.470.982.941 | 3.681.231.699 | 1.129.925.000 | 11.726.575.201 | 7.257.871.200 | 46.875.122.110 | 21.897.591.650 |
| T+7 | 5.470.982.941 | 3.681.231.699 | 1.129.925.000 | 11.726.575.201 | 7.257.871.200 | 46.875.122.110 | 21.897.591.650 |

Lampiran 10
Jumlah Saham Beredar

| Periode | MIKA | MNCN | PGAS | PTBA | PTPP | PWON | SCMA |
|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|---------------|----------------|----------------|
| T-7 | 14.246.349.500 | 15.049.787.710 | 24.241.508.196 | 11.520.659.250 | 6.199.897.354 | 48.159.602.400 | 14.774.672.301 |
| T-6 | 14.246.349.500 | 15.049.787.710 | 24.241.508.196 | 11.520.659.250 | 6.199.897.354 | 48.159.602.400 | 14.774.672.301 |
| T-5 | 14.246.349.500 | 15.049.787.710 | 24.241.508.196 | 11.520.659.250 | 6.199.897.354 | 48.159.602.400 | 14.774.672.301 |
| T-4 | 14.246.349.500 | 15.049.787.710 | 24.241.508.196 | 11.520.659.250 | 6.199.897.354 | 48.159.602.400 | 14.774.672.301 |
| T-3 | 14.246.349.500 | 15.049.787.710 | 24.241.508.196 | 11.520.659.250 | 6.199.897.354 | 48.159.602.400 | 14.774.672.301 |
| T-2 | 14.246.349.500 | 15.049.787.710 | 24.241.508.196 | 11.520.659.250 | 6.199.897.354 | 48.159.602.400 | 14.774.672.301 |
| T-1 | 14.246.349.500 | 15.049.787.710 | 24.241.508.196 | 11.520.659.250 | 6.199.897.354 | 48.159.602.400 | 14.774.672.301 |
| T | | | | | | | |
| T+1 | 14.246.349.500 | 15.049.787.710 | 24.241.508.196 | 11.520.659.250 | 6.199.897.354 | 48.159.602.400 | 14.774.672.301 |
| T+2 | 14.246.349.500 | 15.049.787.710 | 24.241.508.196 | 11.520.659.250 | 6.199.897.354 | 48.159.602.400 | 14.774.672.301 |
| T+3 | 14.246.349.500 | 15.049.787.710 | 24.241.508.196 | 11.520.659.250 | 6.199.897.354 | 48.159.602.400 | 14.774.672.301 |

| | | | | | | | |
|------------|----------------|----------------|----------------|----------------|---------------|----------------|----------------|
| T+4 | 14.246.349.500 | 15.049.787.710 | 24.241.508.196 | 11.520.659.250 | 6.199.897.354 | 48.159.602.400 | 14.774.672.301 |
| T+5 | 14.246.349.500 | 15.049.787.710 | 24.241.508.196 | 11.520.659.250 | 6.199.897.354 | 48.159.602.400 | 14.774.672.301 |
| T+6 | 14.246.349.500 | 15.049.787.710 | 24.241.508.196 | 11.520.659.250 | 6.199.897.354 | 48.159.602.400 | 14.774.672.301 |
| T+7 | 14.246.349.500 | 15.049.787.710 | 24.241.508.196 | 11.520.659.250 | 6.199.897.354 | 48.159.602.400 | 14.774.672.301 |

Lampiran 11
Jumlah Saham Beredar

| Periode | SMGR | SMRA | SRIL | TBIG | TKIM | TLKM | TOWR |
|----------------|---------------|----------------|----------------|----------------|---------------|----------------|----------------|
| T-7 | 5.931.520.000 | 14.426.781.680 | 20.452.176.844 | 22.656.999.445 | 3.113.223.570 | 99.062.216.600 | 51.014.625.000 |
| T-6 | 5.931.520.000 | 14.426.781.680 | 20.452.176.844 | 22.656.999.445 | 3.113.223.570 | 99.062.216.600 | 51.014.625.000 |
| T-5 | 5.931.520.000 | 14.426.781.680 | 20.452.176.844 | 22.656.999.445 | 3.113.223.570 | 99.062.216.600 | 51.014.625.000 |
| T-4 | 5.931.520.000 | 14.426.781.680 | 20.452.176.844 | 22.656.999.445 | 3.113.223.570 | 99.062.216.600 | 51.014.625.000 |
| T-3 | 5.931.520.000 | 14.426.781.680 | 20.452.176.844 | 22.656.999.445 | 3.113.223.570 | 99.062.216.600 | 51.014.625.000 |
| T-2 | 5.931.520.000 | 14.426.781.680 | 20.452.176.844 | 22.656.999.445 | 3.113.223.570 | 99.062.216.600 | 51.014.625.000 |
| T-1 | 5.931.520.000 | 14.426.781.680 | 20.452.176.844 | 22.656.999.445 | 3.113.223.570 | 99.062.216.600 | 51.014.625.000 |

| | | | | | | | |
|------------|---------------|----------------|----------------|----------------|---------------|----------------|----------------|
| T | | | | | | | |
| T+1 | 5.931.520.000 | 14.426.781.680 | 20.452.176.844 | 22.656.999.445 | 3.113.223.570 | 99.062.216.600 | 51.014.625.000 |
| T+2 | 5.931.520.000 | 14.426.781.680 | 20.452.176.844 | 22.656.999.445 | 3.113.223.570 | 99.062.216.600 | 51.014.625.000 |
| T+3 | 5.931.520.000 | 14.426.781.680 | 20.452.176.844 | 22.656.999.445 | 3.113.223.570 | 99.062.216.600 | 51.014.625.000 |
| T+4 | 5.931.520.000 | 14.426.781.680 | 20.452.176.844 | 22.656.999.445 | 3.113.223.570 | 99.062.216.600 | 51.014.625.000 |
| T+5 | 5.931.520.000 | 14.426.781.680 | 20.452.176.844 | 22.656.999.445 | 3.113.223.570 | 99.062.216.600 | 51.014.625.000 |
| T+6 | 5.931.520.000 | 14.426.781.680 | 20.452.176.844 | 22.656.999.445 | 3.113.223.570 | 99.062.216.600 | 51.014.625.000 |
| T+7 | 5.931.520.000 | 14.426.781.680 | 20.452.176.844 | 22.656.999.445 | 3.113.223.570 | 99.062.216.600 | 51.014.625.000 |

Lampiran 12
Jumlah Saham Beredar

| Periode | UNTR | UNVR | WIKA |
|----------------|---------------|----------------|---------------|
| T-7 | 3.730.135.136 | 38.150.000.000 | 8.969.951.372 |
| T-6 | 3.730.135.136 | 38.150.000.000 | 8.969.951.372 |
| T-5 | 3.730.135.136 | 38.150.000.000 | 8.969.951.372 |
| T-4 | 3.730.135.136 | 38.150.000.000 | 8.969.951.372 |
| T-3 | 3.730.135.136 | 38.150.000.000 | 8.969.951.372 |
| T-2 | 3.730.135.136 | 38.150.000.000 | 8.969.951.372 |
| T-1 | 3.730.135.136 | 38.150.000.000 | 8.969.951.372 |
| T | | | |
| T+1 | 3.730.135.136 | 38.150.000.000 | 8.969.951.372 |
| T+2 | 3.730.135.136 | 38.150.000.000 | 8.969.951.372 |
| T+3 | 3.730.135.136 | 38.150.000.000 | 8.969.951.372 |
| T+4 | 3.730.135.136 | 38.150.000.000 | 8.969.951.372 |
| T+5 | 3.730.135.136 | 38.150.000.000 | 8.969.951.372 |
| T+6 | 3.730.135.136 | 38.150.000.000 | 8.969.951.372 |
| T+7 | 3.730.135.136 | 38.150.000.000 | 8.969.951.372 |

Lampiran 13
Volume Perdagangan

| Periode | ACES | ADRO | AKRA | ANTM | ASII | BBCA | BBNI |
|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| T-7 | 5.503.700 | 32.605.100 | 10.766.000 | 183.290.100 | 33.055.000 | 14.090.500 | 56.483.600 |
| T-6 | 9.949.000 | 41.562.300 | 23.409.900 | 333.734.100 | 45.393.900 | 17.896.400 | 88.238.000 |
| T-5 | 14.878.800 | 51.499.400 | 13.666.200 | 571.253.300 | 48.772.200 | 30.201.300 | 72.577.500 |
| T-4 | 5.412.100 | 70.174.800 | 12.552.300 | 317.572.700 | 44.789.800 | 15.630.400 | 44.974.800 |
| T-3 | 7.001.700 | 66.743.200 | 14.001.800 | 410.216.500 | 22.433.700 | 15.725.200 | 35.401.100 |
| T-2 | 9.511.100 | 44.255.800 | 17.597.900 | 240.422.000 | 25.384.200 | 32.218.000 | 90.281.700 |
| T-1 | 8.896.500 | 57.817.100 | 19.748.000 | 202.159.600 | 62.036.900 | 27.460.700 | 120.355.000 |
| T | | | | | | | |
| T+1 | 13.168.900 | 79.574.200 | 17.487.800 | 846.313.500 | 53.921.900 | 16.547.900 | 83.367.000 |
| T+2 | 23.966.500 | 61.432.600 | 34.092.000 | 604.934.300 | 60.062.700 | 38.214.700 | 125.532.500 |
| T+3 | 14.034.200 | 218.766.200 | 47.925.400 | 628.878.500 | 56.581.600 | 26.276.700 | 107.375.700 |

| | | | | | | | |
|------------|------------|------------|------------|-------------|------------|------------|------------|
| T+4 | 9.312.500 | 90.738.000 | 12.165.300 | 200.055.900 | 67.819.100 | 16.616.500 | 66.993.800 |
| T+5 | 9.359.000 | 64.105.000 | 15.873.500 | 172.842.400 | 24.090.900 | 16.474.900 | 99.203.700 |
| T+6 | 7.643.700 | 77.947.500 | 20.094.100 | 213.486.900 | 62.526.400 | 10.981.000 | 86.880.400 |
| T+7 | 20.525.400 | 99.737.900 | 22.420.600 | 300.731.400 | 28.012.800 | 23.956.800 | 63.441.100 |

Lampiran 14
Volume Perdagangan

| Periode | BBRI | BBTN | BMRI | BSDE | BTPS | CPIN | CTRA |
|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| T-7 | 101.222.500 | 90.749.800 | 94.287.200 | 60.250.700 | 5.939.800 | 3.190.800 | 41.418.400 |
| T-6 | 183.306.100 | 62.535.700 | 56.347.900 | 29.610.800 | 14.539.000 | 6.700.600 | 20.035.000 |
| T-5 | 156.784.000 | 29.109.900 | 108.431.400 | 20.821.100 | 5.939.500 | 5.970.400 | 22.449.600 |
| T-4 | 121.456.100 | 27.641.400 | 37.981.700 | 39.653.200 | 5.535.300 | 5.199.600 | 14.618.000 |
| T-3 | 138.230.100 | 44.810.900 | 76.408.700 | 58.559.900 | 10.699.700 | 3.066.100 | 17.921.900 |
| T-2 | 234.792.600 | 90.144.700 | 87.938.700 | 57.035.400 | 5.831.000 | 14.381.100 | 16.127.800 |

| | | | | | | | |
|------------|-------------|-------------|-------------|------------|------------|------------|-------------|
| T-1 | 268.767.800 | 206.854.100 | 82.109.500 | 66.251.500 | 13.851.400 | 11.694.600 | 63.840.000 |
| T | | | | | | | |
| T+1 | 257.455.400 | 136.917.700 | 61.326.600 | 56.250.900 | 3.334.000 | 5.461.000 | 102.700.400 |
| T+2 | 565.562.100 | 132.374.800 | 124.794.400 | 75.939.900 | 24.471.400 | 9.643.200 | 66.352.200 |
| T+3 | 357.098.000 | 86.036.900 | 83.245.100 | 38.910.700 | 8.893.300 | 5.133.000 | 21.459.400 |
| T+4 | 333.297.500 | 46.401.200 | 68.075.300 | 27.383.900 | 6.732.800 | 8.293.900 | 22.852.900 |
| T+5 | 237.374.000 | 41.668.600 | 61.021.900 | 33.916.800 | 17.316.300 | 4.792.600 | 40.946.600 |
| T+6 | 193.022.100 | 71.013.200 | 66.958.800 | 39.542.200 | 2.977.000 | 5.389.000 | 39.278.100 |
| T+7 | 180.851.100 | 40.893.900 | 53.130.800 | 34.652.100 | 3.766.300 | 4.720.800 | 46.999.300 |

Lampiran 15
Volume Perdagangan

| Periode | ERAA | EXCL | GGRM | HMSP | ICBP | INCO | INDF |
|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| T-7 | 6.104.600 | 13.638.200 | 1.534.800 | 48.799.300 | 5.331.300 | 9.557.900 | 6.495.000 |

| | | | | | | | |
|------------|------------|-------------|-----------|-------------|------------|------------|------------|
| T-6 | 14.306.000 | 16.338.100 | 4.541.200 | 67.497.000 | 4.979.000 | 14.723.900 | 9.447.300 |
| T-5 | 44.929.600 | 21.849.400 | 1.895.100 | 27.666.500 | 9.102.800 | 38.577.400 | 16.241.000 |
| T-4 | 16.992.300 | 24.213.900 | 1.022.200 | 30.774.900 | 4.004.300 | 15.327.100 | 6.839.400 |
| T-3 | 12.366.700 | 27.511.600 | 880.000 | 27.708.800 | 2.680.800 | 23.276.600 | 7.124.700 |
| T-2 | 13.201.600 | 95.943.600 | 1.300.000 | 58.574.400 | 5.042.500 | 19.849.200 | 9.670.300 |
| T-1 | 16.779.300 | 71.675.400 | 1.347.800 | 92.054.400 | 10.391.600 | 8.586.100 | 17.154.400 |
| T | | | | | | | |
| T+1 | 38.473.300 | 72.118.100 | 1.318.100 | 86.743.600 | 9.146.900 | 39.117.900 | 15.842.000 |
| T+2 | 36.344.300 | 62.591.600 | 3.084.100 | 157.688.700 | 21.280.100 | 21.426.700 | 16.395.800 |
| T+3 | 19.713.000 | 138.426.900 | 1.916.100 | 274.189.000 | 20.988.000 | 21.856.800 | 15.180.200 |
| T+4 | 14.887.500 | 35.445.500 | 1.714.200 | 94.159.000 | 10.317.600 | 10.336.800 | 14.050.400 |
| T+5 | 34.215.300 | 22.623.400 | 1.158.600 | 41.228.300 | 7.350.000 | 9.457.000 | 7.229.400 |
| T+6 | 22.797.000 | 22.309.600 | 824.800 | 54.751.200 | 7.054.800 | 13.779.700 | 8.258.000 |

| | | | | | | | |
|------------|------------|------------|-----------|-------------|------------|------------|------------|
| T+7 | 12.400.500 | 47.270.300 | 2.445.700 | 173.959.900 | 24.735.800 | 31.044.200 | 19.444.400 |
|------------|------------|------------|-----------|-------------|------------|------------|------------|

Lampiran 16
Volume Perdagangan

| Periode | INKP | INTP | ITMG | JPFA | JSMR | KLBF | MDKA |
|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| T-7 | 4.160.600 | 1.687.700 | 2.706.700 | 9.753.900 | 12.511.800 | 29.947.600 | 75.665.500 |
| T-6 | 6.424.400 | 2.071.000 | 1.842.100 | 15.530.800 | 7.166.000 | 35.680.300 | 53.127.800 |
| T-5 | 5.800.900 | 1.707.900 | 3.532.200 | 19.279.900 | 2.149.300 | 58.395.800 | 76.074.700 |
| T-4 | 5.818.200 | 1.170.300 | 1.672.400 | 16.395.800 | 21.223.600 | 42.358.100 | 41.967.400 |
| T-3 | 5.772.800 | 1.787.400 | 1.830.300 | 11.915.000 | 14.893.300 | 38.146.400 | 55.645.400 |
| T-2 | 4.339.800 | 2.860.300 | 1.702.100 | 24.199.400 | 9.123.700 | 45.161.400 | 119.456.300 |
| T-1 | 14.070.600 | 4.311.900 | 4.319.000 | 57.860.700 | 21.235.900 | 52.447.500 | 91.467.800 |
| T | | | | | | | |
| T+1 | 8.309.600 | 1.891.200 | 5.578.600 | 19.431.600 | 11.243.300 | 68.198.900 | 112.827.100 |
| T+2 | 4.649.500 | 7.350.700 | 5.287.900 | 79.439.800 | 36.376.600 | 62.694.100 | 183.285.700 |

| | | | | | | | |
|------------|------------|-----------|-----------|------------|------------|------------|-------------|
| T+3 | 6.820.500 | 4.943.100 | 5.119.900 | 36.815.800 | 16.116.800 | 63.661.600 | 124.715.400 |
| T+4 | 3.491.100 | 3.799.500 | 2.237.300 | 34.803.100 | 16.116.600 | 38.384.100 | 78.312.100 |
| T+5 | 4.918.900 | 1.821.600 | 1.647.300 | 33.273.300 | 5.315.100 | 12.767.200 | 117.656.400 |
| T+6 | 4.205.300 | 1.556.300 | 8.581.100 | 54.993.200 | 24.361.700 | 33.134.800 | 141.256.300 |
| T+7 | 13.855.600 | 3.498.500 | 6.809.200 | 27.946.000 | 21.357.600 | 33.292.200 | 157.652.800 |

Lampiran 17

Volume Perdagangan

| Periode | MIKA | MNCN | PGAS | PTBA | PTPP | PWON | SCMA |
|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| T-7 | 28.372.100 | 207.158.200 | 187.108.900 | 19.051.200 | 16.323.900 | 173.293.600 | 42.198.000 |
| T-6 | 26.741.300 | 78.348.300 | 158.392.800 | 11.583.500 | 11.592.200 | 76.748.100 | 33.376.800 |
| T-5 | 22.532.600 | 61.869.000 | 94.255.000 | 18.159.000 | 20.210.400 | 74.043.400 | 18.609.500 |
| T-4 | 25.765.300 | 42.798.000 | 80.932.200 | 9.393.500 | 19.396.500 | 62.326.800 | 22.070.900 |
| T-3 | 26.311.000 | 80.810.900 | 71.755.300 | 16.673.900 | 15.645.100 | 108.619.800 | 10.195.300 |
| T-2 | 23.422.400 | 208.222.800 | 62.948.400 | 14.737.000 | 27.223.300 | 92.869.500 | 17.178.800 |

| | | | | | | | |
|------------|------------|-------------|-------------|------------|-------------|-------------|------------|
| T-1 | 24.109.800 | 137.456.700 | 124.221.100 | 35.428.700 | 32.110.900 | 76.646.400 | 16.781.400 |
| T | | | | | | | |
| T+1 | 28.628.100 | 71.325.100 | 128.688.800 | 29.260.700 | 72.029.900 | 135.889.500 | 13.733.300 |
| T+2 | 30.784.900 | 107.018.200 | 239.757.500 | 20.916.700 | 131.766.200 | 520.078.900 | 20.904.000 |
| T+3 | 49.486.900 | 61.073.700 | 217.771.400 | 65.778.900 | 90.965.400 | 393.036.200 | 12.900.300 |
| T+4 | 29.657.700 | 43.960.900 | 117.718.300 | 24.822.800 | 26.751.900 | 70.746.100 | 2.977.200 |
| T+5 | 20.393.700 | 65.081.800 | 73.550.300 | 17.436.800 | 51.517.900 | 71.201.000 | 2.183.700 |
| T+6 | 30.691.100 | 43.485.600 | 117.888.500 | 61.569.000 | 131.589.300 | 174.094.700 | 18.356.700 |
| T+7 | 39.283.300 | 221.529.200 | 273.905.900 | 53.820.400 | 212.651.100 | 110.536.400 | 13.167.700 |

Lampiran 18
Volume Perdagangan

| Periode | SMGR | SMRA | SRIL | TBIG | TKIM | TLKM | TOWR |
|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| T-7 | 4.079.800 | 27.613.200 | 6.401.200 | 42.775.400 | 2.423.500 | 97.523.200 | 104.054.900 |

| | | | | | | | |
|------------|------------|-------------|-------------|------------|------------|-------------|-------------|
| T-6 | 4.034.100 | 21.237.400 | 8.082.000 | 46.351.300 | 3.286.400 | 146.366.600 | 87.928.900 |
| T-5 | 6.867.000 | 10.406.700 | 14.947.100 | 46.711.500 | 1.914.800 | 391.510.600 | 58.890.000 |
| T-4 | 12.142.000 | 58.481.900 | 463.232.300 | 31.740.200 | 8.681.300 | 188.874.000 | 49.375.400 |
| T-3 | 22.080.400 | 25.185.500 | 131.975.800 | 22.908.000 | 6.409.300 | 150.678.200 | 96.690.500 |
| T-2 | 12.513.400 | 57.541.100 | 58.110.800 | 31.070.900 | 3.704.100 | 369.260.400 | 194.072.500 |
| T-1 | 9.910.900 | 144.824.900 | 58.507.300 | 26.659.100 | 19.328.900 | 243.865.800 | 105.660.700 |
| T | | | | | | | |
| T+1 | 4.423.700 | 84.888.200 | 52.260.200 | 32.929.900 | 15.154.500 | 208.192.700 | 282.271.300 |
| T+2 | 17.294.600 | 70.216.500 | 37.513.900 | 43.131.500 | 8.189.500 | 195.337.300 | 328.384.000 |
| T+3 | 6.177.400 | 80.656.100 | 102.420.300 | 86.824.300 | 7.551.200 | 480.530.200 | 652.056.800 |
| T+4 | 9.679.000 | 33.427.800 | 31.148.400 | 31.593.200 | 3.580.200 | 169.609.900 | 219.512.700 |
| T+5 | 3.584.300 | 39.817.600 | 22.528.100 | 21.725.400 | 4.034.900 | 186.708.800 | 148.403.100 |
| T+6 | 6.039.700 | 56.992.800 | 19.222.900 | 11.585.500 | 3.883.000 | 206.145.500 | 157.619.500 |
| T+7 | 7.345.700 | 44.200.200 | 115.659.700 | 58.350.300 | 26.640.600 | 527.501.800 | 213.942.600 |

Lampiran 19
Volume Perdagangan

| Periode | UNTR | UNVR | WIKA |
|----------------|-------------|-------------|-------------|
| T-7 | 2.164.400 | 5.298.300 | 12.949.500 |
| T-6 | 6.217.100 | 13.298.500 | 11.319.900 |
| T-5 | 7.408.000 | 17.741.500 | 14.009.200 |
| T-4 | 4.239.500 | 8.572.700 | 9.526.400 |
| T-3 | 2.836.300 | 6.185.300 | 12.111.900 |
| T-2 | 2.626.800 | 9.875.000 | 18.586.700 |
| T-1 | 5.102.000 | 18.386.900 | 21.583.600 |
| T | | | |
| T+1 | 3.595.200 | 15.537.900 | 20.566.300 |
| T+2 | 6.850.500 | 25.530.300 | 98.673.600 |
| T+3 | 6.681.700 | 22.515.700 | 99.346.500 |
| T+4 | 5.110.700 | 11.094.800 | 25.186.000 |
| T+5 | 1.736.700 | 6.119.200 | 19.554.400 |
| T+6 | 4.684.900 | 14.162.300 | 123.403.100 |
| T+7 | 5.397.400 | 16.284.000 | 130.072.800 |

Lampiran 20***Actual Return***

| Periode | ACES | ADRO | AKRA | ANTAM | ASII | BBCA | BBNI | BBRI | BBTN | BMRI | BSDE |
|----------------|-------------|-------------|-------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| T-7 | -0,0063 | 0,0000 | 0,0038 | -0,0230 | 0,0000 | 0,0113 | 0,0000 | -0,0142 | -0,0086 | -0,0280 | -0,0056 |
| T-6 | -0,0064 | -0,0175 | 0,0152 | -0,0047 | 0,0046 | -0,0043 | -0,0227 | 0,0163 | 0,0116 | 0,0000 | 0,0000 |
| T-5 | -0,0256 | 0,0044 | -0,0261 | 0,0427 | -0,0046 | 0,0052 | -0,0169 | 0,0282 | 0,0258 | 0,0000 | -0,0112 |
| T-4 | 0,0262 | 0,0133 | -0,0077 | 0,0091 | 0,0185 | 0,0120 | 0,0021 | -0,0162 | -0,0084 | 0,0072 | 0,0284 |
| T-3 | 0,0064 | -0,0306 | -0,0077 | -0,0045 | -0,0182 | -0,0119 | -0,0107 | -0,0195 | -0,0366 | -0,0214 | -0,0387 |
| T-2 | 0,0222 | 0,0270 | 0,0117 | 0,0181 | 0,0185 | 0,0567 | 0,0455 | -0,0244 | 0,0205 | 0,0474 | 0,0690 |
| T-1 | 0,0093 | 0,0000 | 0,0462 | 0,0000 | 0,0591 | 0,0244 | 0,0269 | -0,0172 | 0,0057 | 0,0697 | 0,0591 |
| T | | | | | | | | | | | |
| T+1 | 0,0031 | -0,0088 | -0,0037 | 0,1022 | -0,0386 | -0,0024 | 0,0282 | 0,0531 | 0,0598 | 0,0195 | 0,0051 |
| T+2 | 0,0429 | 0,0088 | 0,0480 | -0,0323 | 0,0268 | 0,0310 | 0,0441 | -0,0333 | -0,0054 | 0,0288 | 0,0657 |
| T+3 | 0,0088 | 0,0570 | 0,0070 | -0,0042 | 0,0435 | 0,0093 | 0,0282 | -0,0456 | -0,0270 | -0,0062 | -0,0190 |
| T+4 | 0,0029 | -0,0249 | -0,0140 | -0,0209 | 0,0000 | -0,0184 | -0,0183 | 0,0068 | -0,0083 | -0,0063 | -0,0242 |
| T+5 | 0,0203 | -0,0085 | 0,0000 | 0,0000 | -0,0167 | -0,0047 | 0,0512 | 0,0050 | 0,0056 | 0,0157 | 0,0149 |

| | | | | | | | | | | | |
|------------|---------|---------|--------|--------|---------|--------|--------|---------|---------|--------|---------|
| T+6 | -0,0171 | 0,0258 | 0,0106 | 0,0128 | 0,0042 | 0,0141 | 0,0044 | 0,0207 | 0,0279 | 0,0217 | 0,0634 |
| T+7 | -0,0203 | -0,0126 | 0,0000 | 0,0042 | -0,0211 | 0,0108 | 0,0132 | -0,0150 | -0,0054 | 0,0000 | -0,0046 |

Lampiran 21

Actual Return

| Periode | BTPS | CPIN | CTRA | ERAA | EXCL | GGRM | HMSP | ICBP | INCO | INDF | INKP |
|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| T-7 | -0,0205 | -0,0125 | -0,0120 | -0,0086 | -0,0145 | -0,0104 | -0,0174 | 0,0051 | -0,0190 | 0,0000 | -0,0110 |
| T-6 | -0,0339 | -0,0127 | 0,0061 | 0,0116 | -0,0049 | 0,0117 | 0,0000 | -0,0128 | -0,0194 | -0,0106 | 0,0111 |
| T-5 | 0,0243 | -0,0043 | -0,0121 | 0,0258 | -0,0099 | -0,0110 | -0,0071 | 0,0104 | 0,0543 | 0,0036 | -0,0027 |
| T-4 | 0,0132 | 0,0215 | 0,0061 | -0,0084 | 0,0000 | 0,0074 | 0,0107 | -0,0026 | -0,0094 | -0,0036 | 0,0192 |
| T-3 | -0,0339 | -0,0168 | -0,0427 | -0,0366 | -0,0124 | -0,0061 | -0,0106 | 0,0051 | -0,0331 | -0,0071 | -0,0404 |
| T-2 | 0,0216 | 0,0684 | 0,0382 | 0,0205 | 0,0630 | 0,0154 | 0,0142 | 0,0128 | 0,0440 | 0,0252 | 0,0337 |
| T-1 | 0,0369 | 0,0240 | 0,0307 | 0,0057 | 0,0332 | 0,0146 | 0,0140 | -0,0025 | 0,0000 | 0,0070 | 0,0543 |
| T | | | | | | | | | | | |
| T+1 | -0,0102 | 0,0000 | 0,0119 | 0,0598 | -0,0229 | -0,0096 | -0,0104 | -0,0127 | 0,0656 | 0,0035 | -0,0026 |
| T+2 | 0,1311 | 0,0430 | 0,0647 | -0,0054 | 0,0282 | 0,0242 | 0,0524 | -0,0077 | -0,0066 | -0,0069 | -0,0103 |

| | | | | | | | | | | | |
|------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| T+3 | -0,0227 | 0,0037 | -0,0110 | -0,0270 | 0,0685 | -0,0041 | -0,0498 | -0,0078 | -0,0111 | -0,0140 | -0,0131 |
| T+4 | -0,0047 | 0,0112 | -0,0335 | -0,0083 | -0,0214 | -0,0178 | 0,0035 | 0,0182 | -0,0134 | 0,0177 | -0,0212 |
| T+5 | 0,0257 | -0,0185 | 0,0000 | 0,0056 | 0,0000 | 0,0042 | 0,0070 | -0,0077 | -0,0068 | -0,0105 | 0,0162 |
| T+6 | 0,0000 | 0,0188 | 0,0405 | 0,0279 | 0,0131 | 0,0000 | 0,0000 | 0,0052 | 0,0274 | 0,0070 | -0,0106 |
| T+7 | -0,0182 | -0,0111 | 0,0444 | -0,0054 | -0,0086 | 0,0186 | 0,0381 | 0,0513 | 0,0178 | 0,0175 | 0,0000 |

Lampiran 22

Actual Return

| Periode | INTP | ITMG | JPFA | JSMR | KLBF | MDKA | MIKA | MNCN | PGAS | PTBA | PTPP |
|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| T-7 | 0,0144 | -0,0142 | -0,0046 | -0,0218 | -0,0159 | -0,0161 | 0,0037 | 0,0559 | 0,0376 | 0,0051 | 0,0109 |
| T-6 | -0,0081 | 0,0163 | -0,0183 | -0,0084 | -0,0129 | 0,0000 | -0,0223 | -0,0235 | -0,0271 | -0,0051 | -0,0161 |
| T-5 | -0,0020 | 0,0282 | -0,0140 | 0,0028 | -0,0197 | 0,0109 | -0,0228 | -0,0361 | -0,0140 | -0,0102 | -0,0273 |
| T-4 | 0,0061 | -0,0162 | 0,0095 | 0,0588 | -0,0134 | 0,0135 | -0,0272 | 0,0188 | 0,0142 | 0,0052 | 0,0225 |
| T-3 | -0,0224 | -0,0195 | 0,0000 | -0,0212 | -0,0136 | -0,0080 | -0,0280 | 0,0000 | -0,0233 | -0,0077 | -0,0165 |
| T-2 | 0,0417 | -0,0244 | 0,0282 | 0,0297 | 0,0309 | 0,0430 | 0,0288 | 0,0368 | 0,0286 | 0,0181 | 0,0279 |

| | | | | | | | | | | | |
|------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| T-1 | 0,0480 | -0,0172 | 0,0411 | 0,0236 | 0,0100 | -0,0026 | 0,0000 | 0,0178 | 0,0185 | 0,0102 | 0,0163 |
| T | | | | | | | | | | | |
| T+1 | 0,0057 | 0,0531 | 0,0044 | 0,0103 | -0,0231 | 0,0155 | 0,0000 | 0,0000 | 0,0227 | 0,0101 | 0,0267 |
| T+2 | 0,0702 | -0,0333 | 0,0480 | 0,0609 | 0,0101 | -0,0585 | -0,0320 | 0,0349 | 0,0444 | 0,0050 | 0,0469 |
| T+3 | 0,0408 | -0,0456 | 0,0250 | -0,0144 | -0,0167 | -0,0108 | -0,0496 | -0,0169 | 0,0255 | 0,0248 | 0,0149 |
| T+4 | -0,0221 | 0,0068 | -0,0081 | 0,0097 | 0,0102 | -0,0109 | 0,0087 | -0,0229 | -0,0249 | -0,0145 | -0,0245 |
| T+5 | 0,0035 | 0,0050 | 0,0000 | -0,0072 | 0,0067 | 0,0028 | -0,0129 | 0,0234 | 0,0043 | 0,0000 | 0,0302 |
| T+6 | -0,0174 | 0,0207 | 0,0451 | 0,0484 | -0,0033 | 0,0248 | 0,0349 | 0,0057 | 0,0297 | 0,0441 | 0,0732 |
| T+7 | 0,0000 | -0,0150 | -0,0078 | 0,0162 | 0,0067 | 0,0134 | 0,0380 | 0,0568 | 0,0453 | -0,0094 | 0,0364 |

Lampiran 23***Actual Return***

| Periode | PWON | SCMA | SMGR | SMRA | SRIL | TBIG | TKIM | TLKM | TOWR | UNVR | WIKA |
|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| T-7 | 0,0000 | 0,0436 | 0,0186 | 0,0000 | 0,0000 | 0,0135 | -0,0041 | 0,0076 | -0,0050 | -0,0063 | 0,0210 |
| T-6 | -0,0048 | 0,0418 | -0,0026 | 0,0076 | 0,0000 | 0,0000 | -0,0081 | -0,0113 | -0,0050 | -0,0064 | -0,0082 |
| T-5 | 0,0097 | -0,0100 | -0,0470 | 0,0000 | -0,0098 | -0,0167 | -0,0041 | -0,0229 | 0,0000 | -0,0256 | -0,0373 |
| T-4 | 0,0096 | 0,0135 | -0,0219 | -0,0227 | 0,1188 | -0,0102 | 0,0576 | 0,0078 | -0,0051 | 0,0262 | 0,0388 |
| T-3 | -0,0237 | -0,0133 | 0,0224 | -0,0310 | -0,0531 | -0,0240 | -0,0389 | 0,0000 | 0,0000 | -0,0032 | -0,0332 |
| T-2 | 0,0097 | 0,0203 | 0,0904 | 0,0560 | 0,0093 | 0,0491 | 0,0324 | 0,0736 | 0,0051 | 0,0128 | 0,0601 |
| T-1 | 0,0144 | 0,0000 | 0,0402 | 0,0682 | 0,0093 | 0,0067 | 0,0471 | 0,0217 | 0,0101 | 0,0222 | 0,0040 |
| T | | | | | | | | | | | |
| T+1 | 0,0190 | -0,0133 | -0,0121 | 0,0426 | 0,0000 | 0,0066 | 0,0225 | 0,0177 | 0,0300 | -0,0155 | 0,0121 |
| T+2 | 0,0791 | 0,0235 | 0,0367 | 0,0340 | 0,0092 | -0,0561 | -0,0110 | -0,0069 | -0,0243 | -0,0189 | 0,1036 |
| T+3 | -0,0216 | -0,0164 | 0,0566 | -0,0132 | 0,0182 | -0,0420 | 0,0074 | 0,0769 | -0,0249 | -0,0064 | 0,0036 |

| | | | | | | | | | | | |
|------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|---------|---------|
| T+4 | -0,0220 | -0,0067 | 0,0112 | -0,0400 | 0,0089 | 0,0037 | -0,0257 | -0,0130 | 0,0102 | 0,0065 | -0,0108 |
| T+5 | 0,0270 | -0,0101 | -0,0110 | 0,0417 | -0,0177 | -0,0109 | 0,0189 | -0,0165 | 0,0051 | -0,0064 | 0,0145 |
| T+6 | 0,0570 | 0,0305 | -0,0223 | 0,0333 | 0,0180 | -0,0074 | 0,0037 | 0,0305 | 0,0101 | -0,0032 | 0,0538 |
| T+7 | 0,0083 | -0,0033 | 0,0023 | 0,0129 | 0,0265 | 0,0333 | 0,0185 | -0,0033 | 0,0050 | 0,0065 | -0,0034 |

Lampiran 24.***Exspected Return***

| Periode | LQ45 | $R_{Rit} = R_{mt}$ |
|----------------|-------------|--------------------------------------|
| | 789,82 | |
| T-7 | 794,21 | 0,0056 |
| T-6 | 790,50 | -0,0047 |
| T-5 | 788,60 | -0,0024 |
| T-4 | 794,77 | 0,0078 |
| T-3 | 781,13 | -0,0172 |
| T-2 | 816,16 | 0,0448 |
| T-1 | 834,90 | 0,0230 |
| T | | |
| T+1 | 840,51 | 0,0067 |
| T+2 | 863,97 | 0,0279 |
| T+3 | 880,02 | 0,0186 |
| T+4 | 866,69 | -0,0151 |
| T+5 | 867,20 | 0,0006 |
| T+6 | 873,44 | 0,0072 |
| T+7 | 881,81 | 0,0096 |

Lampiran 24

Statistik Deskriptif *Abnormal Return*

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| ABNORMAL RETURN SEBELUM | 315 | -446 | 1110 | -24.84 | 195.161 |
| ABNORMAL RETURN SESUDAH | 315 | -864 | 1032 | 3.68 | 266.070 |
| Valid N (listwise) | 315 | | | | |

Lampiran 25.

Statistik Deskriptif *Trading Volume Activity*

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM | 315 | 1 | 238 | 24.72 | 31.215 |
| TRADING VOLUME ACTIVITY SESUDAH | 315 | 1 | 352 | 36.45 | 45.599 |
| Valid N (listwise) | 315 | | | | |

Lampiran 26.

Uji Normalitas *Abnormal Return*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | ABNORMAL RETURN SESUDAH | ABNORMAL RETURN SEBELUM |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|----------------------------|
| N | | 315 | 150 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | -24.84 | 4.93 |
| | Std. Deviation | 195.161 | 1.047 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .077 | .109 |
| | Positive | .077 | .051 |
| | Negative | -.037 | -.109 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.369 | 1.334 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .047 | .057 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 27.

Uji Normalitas *Trading Volume Activity*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM | TRADING VOLUME ACTIVITY SESUDAH |
|----------------------------------|----------------|--|--|
| N | | 315 | 315 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 24.72 | 36.45 |
| | Std. Deviation | 31.215 | 45.599 |
| | Absolute | .230 | .222 |
| Most Extreme Differences | Positive | .227 | .208 |
| | Negative | -.230 | -.222 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 4.085 | 3.942 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 28.

Wilcoxon Signed Rank Test Abnormal Return

Ranks

| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|----------------------------|----------------|------------------|-----------|--------------|
| AR_SESUDAH - AR_SEBELUM | Negative Ranks | 99 ^a | 115.62 | 11446.00 |
| | Positive Ranks | 196 ^b | 164.36 | 32214.00 |
| | Ties | 20 ^c | | |
| | Total | 315 | | |

a. AR_SESUDAH < AR_SEBELUM

b. AR_SESUDAH > AR_SEBELUM

c. AR_SESUDAH = AR_SEBELUM

Lampiran 29.

Statistik *Wilcoxon Signed Rank Test Abnormal Return*

Test Statistics^a

| | AR SESUDAH - AR SEBELUM |
|------------------------|-------------------------|
| Z | -7.082 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 30.

Wilcoxon Signed Rank Test Trading Volume Activity

Ranks

| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|--------------------|----------------|------------------|-----------|--------------|
| TRADING VOLUME | Negative Ranks | 99 ^a | 116.31 | 11515.00 |
| ACTIVITY SESUDAH - | Positive Ranks | 196 ^b | 164.01 | 32145.00 |
| TRADING VOLUME | Ties | 20 ^c | | |
| ACTIVITY SEBELUM | Total | 315 | | |

a. TRADING VOLUME ACTIVITY SESUDAH < TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM

b. TRADING VOLUME ACTIVITY SESUDAH > TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM

c. TRADING VOLUME ACTIVITY SESUDAH = TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM

Lampiran 31.

Statistik Wilcoxon Signed Rank Test Trading Volume Activity

Test Statistics^a

| | |
|------------------------|--|
| | TRADING VOLUME ACTIVITY SESUDAH - TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM |
| Z | -7.036 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.